



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institut of Indonesia Chartered Accountants



KAPd

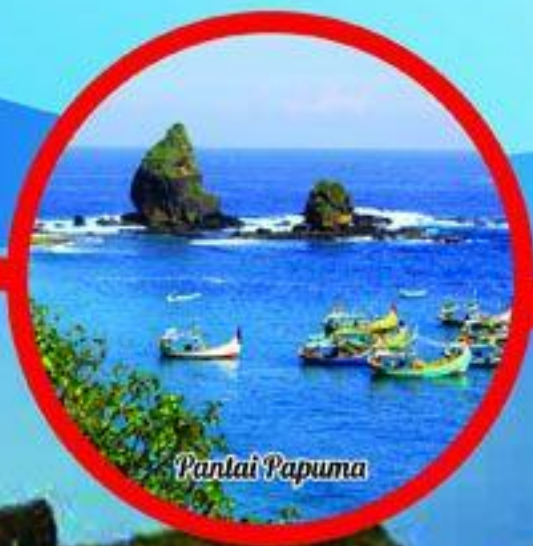
PROSIDING

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI

SNA XX

UNIVERSITAS JEMBER 2017

*Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan)
untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan
Menuju Indonesia Jaya*



Monumen Unej

27-30
SEPTEMBER
2017

Pantai Watu Ulo



9 772597 730004



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

PROSIDING

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI (SNA) XX JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2017 JEMBER

***“Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan
(Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas
Akuntan Menuju Indonesia Jaya”***

Editor Team:
Ikatan Akuntan Indonesia
Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd)

ISSN 9 772597 730004

Diterbitkan:
Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd)
2017



DAFTAR ISI CD PROSIDING
SNA XX TAHUN 2017 JEMBER

- 1. TEAM EDITOR SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 2. DAFTAR ISI**
- 3. SAMBUTAN KETUA PANITIA SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 4. SAMBUTAN DEKAN FEB UNIVERSITAS JEMBER**
- 5. SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER**
- 6. SAMBUTAN KETUA IAI KAPD**
- 7. SAMBUTAN DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA**
- 8. PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang**
 - B. Tema Kegiatan**
 - C. Bidang Kajian**
 - D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
 - E. Daftar Paper Diterima Sebagai Full Paper Presentation SNA XX Tahun 2017 Jember**
 - F. Daftar Paper Diterima Sebagai Poster Presentation SNA XX Tahun 2017 Jember**
 - G. Susunan Acara**
- 9. FOLDER FULL PAPER PRESENTATION SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 10. FOLDER POSTER PRESENTATION SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**





SAMBUTAN KETUA PANITIA SNA XX TAHUN 2017 JEMBER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember mendapatkan kesempatan untuk menjadi tuan rumah dari pelaksanaan kegiatan Simposium Nasional Akuntansi yang ke-XX di tahun 2017 ini. Simposium Nasional Akuntansi merupakan wujud dari program kerja Ikatan Akuntan Indonesia, khususnya Kompartemen Akuntan Pendidik dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Jember untuk menjadikan kegiatan SNA XX ini sebagai kegiatan yang akan membawa pengaruh positif bagi masyarakat Indonesia dan masyarakat *Bumi Pendhalungan* khususnya para akademisi, pebisnis, dan regulator. Pengaruh positif tersebut diharapkan mampu menciptakan karya-karya ilmiah yang dapat mendorong peran akuntan dalam berinteraksi dengan masyarakat secara luas dan menguatkan profesionalitas akuntan dalam membangun Indonesia. Hal ini sesuai dengan tema yang diangkat dalam kegiatan SNA XX, yaitu *“Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya.”*

Pemilihan tema tersebut didasarkan pada potensi sumber daya luar biasa yang dimiliki Indonesia pada era globalisasi dan pasar bebas ini yang menuntut pengelolaan sumber daya yang semakin baik dan akuntan merupakan profesi yang berperan strategis dalam pengelolaan sektor publik dan sektor bisnis. Agar akuntan profesional terus mampu berkontribusi dalam membangun negeri, maka akuntan Indonesia perlu terus menerus memperkaya diri dengan pengetahuan dan keahlian. Pengetahuan akan sikap mental dan etika juga perlu ditanamkan pada setiap diri akuntan agar terwujud akuntan yang profesional.

Pelaksanaan kegiatan SNA XX ini telah melibatkan bantuan dan kerjasama antara Universitas Jember dengan berbagai pihak seperti Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Kompartemen Akuntan Pendidik, Pemerintah Daerah, dan Perguruan Tinggi Swasta di Jember. Oleh karena itu, saya mewakili anggota panitia lainnya mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Saya berharap kerjasama yang sudah terjalin ini dapat dilakukan untuk masa mendatang dengan lebih baik lagi. Semoga SNA XX ini mendatangkan manfaat bagi kita semua dan mampu mendorong peran akuntan untuk tetap eksis dan profesional di dunia akuntansi untuk Indonesia jaya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia

Drs. Imam Mas'ud, MM., Ak., CA.



SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONNOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Puji Syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XX Tahun 2017 Jember yang merupakan hajat nasional tahunan masyarakat Akuntansi Indonesia untuk mempresentasikan hasil riset terbaik dalam bidang akuntansi oleh para peneliti, pendidik, mahasiswa, dan praktisi dari seluruh Indonesia dan mancanegara.

SNA XX tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya jurusan Akuntansi menjadi tuan rumah yang bersinergi dengan Perguruan Tinggi Swasta dan *stakeholder* lainnya di Kabupaten Jember. Kegiatan SNA XX ini membawa pengaruh penting bagi Universitas Jember, akademisi, praktisi, pebisnis, dan pemerintah di *Bumi Pendhalungan* khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya untuk menunjukkan kepedulian terhadap dunia penelitian ilmiah. Preseding SNA XX ini diterbitkan untuk memberikan informasi hasil penelitian yang diseminarkan pada tanggal 27-30 September 2017.

Terimakasih kami sampaikan kepada panitia yang telah bekerja keras untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih kepara semua peserta dan partisipan yang telah menghadiri dan menyukseskan pelaksanaan SNA XX. Akhirnya sesuai dengan tema SNA XX “*Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya,*” kami berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang akuntansi untuk Akuntan Indonesia yang profesional menuju Indonesia jaya.

Jember, September 2017

Dr. Muhammad Midad, SE., MM., Ak., CA.



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kita dapat bersama-sama menghadiri Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XX tahun 2017 di Jember. Kami sampaikan terima kasih atas ditetapkannya Universitas Jember sebagai penyelenggara SNA XX, dan kami respon amanah tersebut dengan kerja keras agar SNA XX berjalan dengan lancar dan sukses. Atas nama institusi, kami ucapkan selamat datang bagi seluruh peserta SNA XX di *Kampus Kebangsaan* Universitas Jember.

Telah kita ketahui bersama, bahwa SNA merupakan sebuah ajang akademik akuntansi yang sangat bergengsi dan dilaksanakan setiap tahun oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik serta diikuti oleh sejumlah besar insan akademisi dan praktisi Akuntansi se-Indonesia. Suatu kebanggaan bagi kami, para civitas akademika Universitas Jember dapat menjadi tuan rumah hajatan besar insan akuntansi ini. Kami berharap SNA XX dengan tema “Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya”, mampu menanamkan sikap keberagaman dan etika membangun integritas akuntan guna menguatkan profesi akuntan yang harmonis untuk membangun Indonesia.

Penghargaan dan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mempersiapkan acara ini, baik panitia lokal maupun panitia pusat, yang telah berkerja keras untuk mewujudkan dan mensukseskan simposium ini. Permohonan maaf secara tulus kami sampaikan atas hal-hal yang kurang memuaskan terkait dengan penyelenggaraan kegiatan dan pelayanan yang kami berikan.

Selamat mengikuti dan menikmati SNA XX, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jember, September 2017
Rektor,

Moh. Hasan



SAMBUTAN KETUA IAI KAPD

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, bahwa pada tahun 2017 ini Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) masih diberikan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT untuk dapat menyelenggarakan kegiatan tahunan Simposium Nasional Akuntansi (SNA). Pada tahun 2017 ini, dengan banggadan rasa syukur IAI KAPd telah menyelenggarakan SNA yang ke XX. SNA yang ke XX ini dilaksanakan di Universitas Jember, Jawa Timur dengan tema “Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Pendidik Menuju Indonesia Jaya”.

Tema SNA kali ini merupakan suatu tema yang sangat besar, yang merupakan dasar spirit bangsa Indonesia. Perlu kita ingat kembali sejarah bangsa Indonesia, bahwa Indonesia adalah suatu bangsa dengan beragam budaya, suku, agama dan kepercayaan. Namun, Indonesia merupakan contoh dimana keberagaman tersebut dapat tinggal bersama, dengan spirit toleransi dan kekeluargaan. Keberagaman itu adalah suatu hal yang malah justru mempersatukan, bukan malah memisahkan. Bhinneka Tunggal Ika.

Profesi akuntan pendidik pada era saat ini perlu mengingat kembali semangat kebhinekaan tersebut. Akuntan pendidik yang tersebar di Indonesia sangatlah banyak, dengan beragam karakteristik. Sudah selayaknya akuntan pendidik Indonesia saling bahu membahu dalam melaksanakan tugas – tugas sebagai akuntan pendidik. Melalui forum SNA ini, akuntan pendidik dapat bertemu, berbagi pengalaman dalam penelitian, pengajaran, dan kajian akuntansi. Akuntan pendidik juga dapat mendiskusikan hal – hal terbaru mengenai upaya – upaya untuk menguatkan profesi akuntan pada umumnya. Saya memiliki keyakinan, bahwa akuntan pendidik merupakan gerbang utama untuk mencetak para akuntan profesional, maka dengan semangat kebhinekaan tersebut, kita dapat menciptakan akuntan profesional yang berkontribusi bagi bangsa Indonesia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Jember, atas izin dan dukungan bagi pelaksanaan kegiatan ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Panitia SNA IAI – KAPd dan tim IAI pusat serta Universitas Jember yang sudah bekerja keras untuk mewujudkan forum tahunan yang sukses ini, dan kepada para akuntan pendidik peserta SNA XX ini, saya mengharapkan semoga SNA kali ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi Bapak/Ibu sekalian.

September 2017

Prof. Dr. Nunuy Nur Afiah, SE., AK, MS., CA
Ketua IAI KAPd



SAMBUTAN DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat kembali melaksanakan Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke-20 di Universitas Jember pada 27-30 September 2017. SNA kali ini mengangkat topik “*Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya*”. SNA ke-20 ini merupakan rangkaian acara Peringatan 60 Tahun Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang puncaknya akan diperingati pada 14-15 Desember 2017 di Semarang, Jawa Tengah. Sebagai organisasi profesi yang menaungi Akuntan Profesional di seluruh Indonesia, IAI bisa berbangga hati karena telah menyelenggarakan kegiatan bergengsi SNA untuk ke-20 kalinya secara rutin setiap tahun. Kita semua menjadi saksi bahwa SNA semakin menunjukkan kualitasnya dari waktu ke waktu, sehingga makin diperhitungkan sebagai ajang riset akuntansi terkemuka di Tanah Air. Tanggungjawab kita untuk terus meningkatkan kualitas SNA, karena ini akan memastikan kualitas pendidikan akuntansi Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu.

SNA adalah kegiatan tahunan IAI Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) dan merupakan salah satu ajang pertemuan akbar akuntan profesional di Indonesia. Pada kegiatan ini bertemu para peneliti, akademisi, praktisi dan juga mahasiswa akuntansi untuk saling bertukar pengetahuan, pengalaman, penelitian dan menjalin kerjasama. Kegiatan SNA semakin semarak dengan beragamnya acara dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

Kami menghargai keberhasilan IAI KAPd yang dapat mewadahi pertemuan akbar para akademisi untuk menyatukan pemikiran, berbagi ide, sekaligus bergiliran membuat para peserta mengunjungi kampus-kampus penyelenggara SNA di berbagai provinsi di Indonesia. Atas nama IAI, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Universitas Jember yang telah menjadi tuan rumah SNA ke-20. Terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik.

Bapak dan Ibu, Saudara-saudara yang Saya Hormati.

Tema “*Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya*”, diangkat untuk menegaskan pentingnya profesionalisme akuntan dalam kerangka kebhinnekaan, yang secara bersama-sama berkontribusi membangun perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik. Profesionalitas dimaknai sebagai sifat atau karakter yang melekat pada diri akuntan yang mencerminkan bahasa global. Sedangkan spirit pendalungan merupakan representasi dari kearifan lokal yang menggambarkan keberagaman latar belakang profesi akuntan di Indonesia. Secara bersama-sama, keduanya saling menopang untuk berkontribusi optimal dalam membangun kemandirian bangsa.

SNA ke-20 Universitas Jember, seperti juga SNA-SNA sebelumnya, ditujukan untuk mengembangkan ilmu dan praktik akuntansi berbasis riset, dan mengasah kemampuan para akademisi, mahasiswa, dan praktisi dalam melakukan riset di bidang akuntansi. Secara khusus, SNA Jember ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan menambah khasanah disiplin ilmu akuntansi; menyediakan wadah komunikasi ilmiah untuk memaparkan hasil penelitian



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

akuntansi dalam satu forum ilmiah; mengembangkan minat pendidik, mahasiswa, dan praktisi untuk melakukan penelitian dalam bidang akuntansi; mengembangkan minat dosen dan mahasiswa untuk menulis kajian teoritis atau penelitian empiris terhadap perkembangan teori secara praktik akuntansi; mendorong perkembangan kualitas penelitian akuntansi di Indonesia; memperoleh masukan dalam perbaikan materi dan proses pengajaran akuntansi dalam berbagai jenjang pendidikan, khususnya mengenai Akuntansi Keuangan; dan menemukan relevansi teori dan hasil riset akuntansi dalam praktik sektor swasta dan sektor publik, khususnya BUMN.

Penataan pendidikan akuntansi yang komprehensif merupakan syarat mutlak bagi setiap upaya menciptakan bahan baku bagi akuntan unggul di Indonesia. Upaya menciptakan akuntan unggul tidak bisa hanya diserahkan kepada satu pihak. Selain sisi akademis, juga perlu keterlibatan optimal dari regulator, profesi, dunia bisnis, hingga publik, agar tercipta kolaborasi yang terarah bagi upaya penciptaan akuntan unggul di Indonesia. Apalagi di era digital ekonomi yang menuntut adaptasi dan fleksibilitas, semua *stakeholders* profesi harus mengerahkan upaya optimalnya untuk memastikan profesionalise Akuntan Indonesia agar bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan mampu berbicara banyak di kawasan regional hingga global.

Terkait hal itu, IAI telah meluncurkan *Chartered Accountant (CA)* untuk memastikan kompetensi dan profesionalisme akuntan Indonesia mampu bersaing dalam dinamika ekonomi global. Saat ini, CA Indonesia telah mendapat pengakuan penting dengan diterimanya IAI menjadi anggota *Chartered Accountants Worldwide*, organisasi profesi yang mengedepankan profesionalisme akuntan dengan designasi *Chartered Accountant* di seluruh dunia. Ini adalah bukti bahwa IAI terus mengedepankan penataan profesionalisme akuntan Indonesia seperti telah digariskan para *founding fathers* IAI.

IAI mengapresiasi para pemegang sertifikat CA, karena mereka adalah penentu arah dan gerak profesi ini di masa depan. Tugas kita bersamalah untuk memastikan proses itu tetap berjalan agar proses kaderisasi Akuntan Profesional Indonesia tetap terjaga dari waktu ke waktu.

Bapak, Ibu, Saudara-Saudara yang saya hormati,

IAI KAPd yang beranggotakan para akademisi menunjukkan peranan yang semakin penting dari waktu-ke waktu. Di tangan akademisi, kita bisa menggantungkan keberlanjutan masa depan profesi. IAI memandang riset-riset yang dilakukan oleh akademisi akuntansi sebagai katalis dalam meningkatkan kualitas profesi akuntan serta akuntabilitas bisnis dan sektor publik di Indonesia. SNA harus terus dan selalu menjadi acuan penting riset akuntansi di Indonesia, dan menjadi referensi utama para periset di seluruh Indonesia. Saya mengucapkan selamat kepada Bapak dan Ibu atas riset dan tulisan yang diterima oleh panitia untuk dapat dipresentasikan dalam kegiatan bergengsi ini. Bagi yang belum diterima, tentunya saya berharap akan lebih bersemangat melakukan riset, menulis, dan mengirimkan karyanya ke SNA berikutnya. Hasil akhir dari simposium ini diharapkan akan melahirkan sejumlah solusi alternatif untuk semakin mengurangi kesenjangan antara teori dan hasil riset di dunia ilmiah dengan realitas praktik di sektor bisnis dan sektor publik.



Mari berharap, melalui SNA ini kita akan mendapatkan masukan dari seminar dan hasil penelitian yang akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas akuntan dan profesi kita secara umum.

Selamat Bersimposium.

Jember, September 2017

Dewan Pengurus Nasional IAI

Prof. Mardiasmo, MBA., Ph.D., CFr.A., QIA., Ak., CA., FCMA., CGMA
Ketua



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan lingkungan dunia usaha, pemerintah, dan berbagai kegiatan ekonomi-sosial lainnya, mengharuskan disiplin ilmu akuntansi untuk senantiasa mengikuti perkembangan tersebut agar fungsinya sebagai penyedia informasi yang andal tidak tergerus. Untuk mengakomodasi kebutuhan dimaksud, berbagai penelitian telah dilakukan oleh para akuntan untuk menganalisis dampak dari perkembangan lingkungan terhadap akuntansi dan memberi solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satu sarana untuk mendiskusikan hasil-hasil penelitian dalam bidang akuntansi adalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA). SNA merupakan forum kajian ilmiah yang memberi kesempatan bagi para akademisi, praktisi, dan mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk mempresentasikan hasil penelitian terbaiknya di bidang akuntansi. Tujuan SNA adalah untuk meningkatkan kualitas dan perkembangan akuntansi di Indonesia melalui forum kajian ilmiah oleh akademisi dan praktisi untuk berkontribusi memberi berbagai pemikiran-pemikiran yang konstruktif. SNA merupakan program kerja Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) yang digelar setiap tahun. Penyelenggaraan SNA dimulai sejak tahun 1997 yang dilaksanakan di Yogyakarta, dan pada tahun-tahun selanjutnya diselenggarakan secara bergantian oleh Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia.

SNA XX pada tahun 2017 akan diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember di Jember, Jawa Timur. Perhelatan ilmiah ini tergolong relatif besar mengingat setiap penyelenggaraan SNA selama ini selalu dihadiri tidak kurang dari 600 orang peserta dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Pada SNA XX tahun 2017 ini, diperkirakan akan dihadiri lebih dari 1.000 orang peserta dari kalangan masyarakat ilmiah, praktisi bisnis, dan pemerintahan dari seluruh Indonesia, serta dari mancanegara sebagai peninjau acara. Sebagaimana penyelenggaraan SNA sebelumnya, pada kegiatan SNA XX kali ini juga akan dipresentasikan secara paralel hasil-hasil penelitian akuntansi dalam bentuk artikel ilmiah/paper yang dibagi dalam dua kategori, yaitu kategori nasional dalam bahasa Indonesia dan kategori Internasional dalam bahasa Inggris.

Hasil-hasil penelitian akuntansi tersebut meliputi bidang kajian Akuntansi di sektor swasta/privat dan di sektor publik, yaitu: Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal; Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan; Sistem Informasi, Auditing dan Etika Profesi; Perpajakan; Akuntansi Syariah; Pendidikan Akuntansi; dan *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Akuntansi *Fraud & Forensic*.

Selain memaparkan hasil-hasil penelitian akuntansi, SNA XX juga mengadakan pertemuan Forum Dosen dan Forum Ketua Program Studi yang akan membahas isu terkini (*current issue*) bidang akuntansi dan bisnis. Hasil pertemuan Forum Dosen diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar dalam proses pendidikan dan praktik akuntansi. Panitia juga akan mengundang beberapa pakar, praktisi, dan regulator untuk memberikan pandangan tentang kesiapan profesi akuntan di Indonesia untuk menghadapi era globalisasi melalui upaya peningkatan profesionalisme akuntan Indonesia. Kegiatan SNA selain mendorong para peneliti untuk selalu melakukan penelitian yang berkualitas, juga membuka kesempatan bagi para peserta untuk mengikuti perkembangan keilmuan terkini di bidang akuntansi. Kegiatan SNA juga dapat memperluas jaringan kerjasama (*network*) antar berbagai perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar

negeri. Di samping itu, dalam kegiatan tersebut akan terjadi komunikasi ilmiah, bisnis dan budaya secara nasional dan internasional yang tentunya mempunyai dampak ekonomi bagi masyarakat Kota Jember dan Provinsi Jawa Timur pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

B. TEMA KEGIATAN

Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya

C. BIDANG KAJIAN

Sektor Privat

1. Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)
2. Akuntansi Manajemen dan Keprilakuan (AKMK)
3. Sistem Informasi, Pengauditan, dan Etika Profesi (SIPE)
4. Perpajakan (PPJK)
5. Akuntansi Syariah (AKSR)
6. Pendidikan Akuntansi (PAK)
7. *Corporate Governance* (CG)

Sektor Publik

1. Akuntansi Keuangan (ASPAK)
2. Akuntansi Manajemen (ASPAM)
3. Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA)
4. *Good Governance* (ASPGG)

D. TEMPAT PENYELENGGARAAN ACARA

Rabu - Sabtu, 27 – 30 September 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Sumbersari

JEMBER

E. DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI FULL PAPER PRESENTATION SNA XX JEMBER 2017

DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI FULL-PAPER PRESENTATION SNA KE-20 JEMBER 2017			
No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
1	AKSR-027	MEMBEDAH PRAKTIK AKUNTANSI SELISIH KURS PERBANKAN SYARIAH INDONESIA MELALUI KAJIAN TEMATIS FIQH ISLAM	ABD ROHIM, SULHANI, ABDUL MUGHNI
2	ASPAM-002	EVALUASI KEBIJAKAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK TERKAIT PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 11 TAHUN 2015	ABDUL HALIM, ARIEF SURYA IRAWAN, SUMIYANA, FRANSISKA NATALIA MARGANDA. L, DANIEL PANDAPOTAN
3	AKMK-089	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI ETIKA ATAS PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION)	ADE MENTARI, HALIMATUSYADIAH
4	PPJK-044	KEPATUHAN PAJAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SURAKARTA	ADITYA BUDI ANGGARA, UMI SULISTIYANTI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
5	ASPAM-034	PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA	ADITYA SURYA PRATAMA
6	AKPM-060	BUKTI ILUSI PERTUMBUHAN DI BURSA EFEK INDONESIA: HUBUNGAN EARNINGS MANAGEMENT DAN FIRM VALUE	AGUS SATRYA WIBOWO, FUAD
7	ASPAK-008	ANALISIS KONDISI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN METODE KLASTER (STUDI KASUS PADA PEMERINTAHAN DAERAH DI INDONESIA)	AGUS SUWANTO, ARI KUNCARA WIDAGDO
8	ASPGG-022	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN UNTER IWES KABUPATEN SUMBAWA	AGUS WAHYUDI
9	AKSR-037	ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH	AHLIS FATONI
10	AKPM-058	ANALISIS FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAUD SCORE MODEL	AIDIL ADHERIAN KURNIA
11	PPJK-008	THE INFLUENCES OF TAX SYSTEM, TAX RATE, TAX AUDIT, AND TAX DISCRIMINATION ON TAX EVASION BY BODY TAXPAYER	ALLITA PRISANTAMA, MUQODIM
12	PPJK-028	PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI DIVERSITAS DEWAN DIREKSI	AMALIA SHABRINA, PRATANA PUSPA MIDAISTUTY, EDDY SURANTA,
13	PPJK-032	PENGARUH MANAJEMEN LABA MELALUI KECURANGAN AKUNTANSI, AKTIVITAS LABA RIIL DAN AKRUAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	AMRIE FIRMANSYAH
14	AKMK-019	PENGARUH INFORMASI INVESTASI, JOB ROTATION DAN KONDISI ADVERSE SELECTION TERHADAP ESKALASI KOMITMEN	AMY AMELIA SOMA, MI MITHA DWI RESTUTI
15	AKSR-011	KEDERMAWANAN KAPITALIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: TINJAUAN KRITIS SHARIAH ENTERPRISE THEORY	ANDI FACHRUL ALAMSYAH, M. WAHYUDDIN ABDULLAH
16	AKMK-086	INGATAN ADALAH MEDIA: STUDI ETNOGRAFI TRIK BERTAHAN DAN PENCATATAN KONDISI KEUANGAN SEORANG PAGGADDE-GADDE	ANDI SRI WAHYUNI, ALVIANA NENTRY
17	PAK-004	PROBLEM-BASED LEARNING: IS IT THE EFFECTIVE WAY TO IMPROVE ACCOUNTING LEARNING OUTCOME AND SELF-REGULATED LEARNING SKILLS?	ANDIAN ARI ISTININGRUM, MUHAMMAD ZAKY ZAIM MUHTADI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
18	AKPM-064	DAMPAK FINANCIAL DISTRESS DALAM HUBUNGAN LIKUIDITAS DAN HEDGING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA)	ANDISON, RESTI YULISTIA M., ARIE FRINOLA MINOVIA
19	CG-027	BOARD OF COMMISIONERS, ORGANIZATIONAL CULTURE DAN FINANCIAL RISK DISCLOSURE DI INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015)	ANDRE EKO WIBOWO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
20	AKPM-078	ANALISIS DETERMINAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE DI INDONESIA	ANDRIYANI KUSUMA WULANDARI, ABRIYANI PUSPANINGSIH
21	PPJK-038	THE EFFECT OF CROSS BORDER ACQUISITION AND TAX AVOIDANCE ON FIRM VALUE: THE CASE OF ACQUIRER FROM ASIA	ANGGREANI WIDIAWATI, RATNA WARDHANI
22	CG-037	PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	ANITA, TEDDY JURNALI, MEILIANA
23	AKSR-025	ANALISIS KINERJA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA: APAKAH STRUKTUR KEPEMILIKAN BERPENGARUH?	ANNISA FITHRIA, MAHFUD SHOLIHIN
24	ASPAK-022	DETERMINAN PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING PEMERINTAH DAERAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH	ANNISA HAQIKI, WAHYUDIN NOR, MUHAMMAD HUDAYA
25	CG-025	DETERMINAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA INDUSTRI PERBANKAN	APRILIA RINDIYAWATI, JOHAN ARIFIN
26	AKPM-070	PERKEMBANGAN METODE PENGUKURAN HUMAN ASSET DAN PENGUNGKAPANNYA DALAM KONSEP HUMAN RESOURCE ACCOUNTING	ARI SANTI DWI IRAWATI, HABIBURROCHMAN
27	SIPE-036	SELF-REVIEW SEBAGAI METODE MITIGASI EFEK RESENSI PADA INFORMASI AUDIT SERI PANJANG	ARITHA CHINTYA DEWI, INTIYAS UTAMI, APRINA NUGRAHESTY
28	PAK-037	ACCOUNTING CLUB DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA	ARTA MORA SIMANJUNTAK
29	ASPAM-017	PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	ASIAH IZZATI, DIAN AGUSTIA
30	SIPE-074	ANALISIS PENGARUH IMBAL JASA AUDIT ABNORMAL TERHADAP OPINI AUDIT DAN KUALITAS AUDIT PADA LIMA NEGARA ASEAN	BAGUS NUGROHO PUTRO, FITRIANY
31	CG-048	PENGARUH FAKTOR CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI ANTARA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA DAN THAILAND	BAHARUDIN HARYA PAMUNGKAS., WITA RAMADHANTI, WARSIDI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
32	AKMK-066	PENGARUH TEKANAN KETAATAN DAN TANGGUNG JAWAB PERSEPSIAN TERHADAP BUDGETARY SLACK	BAIHAQI, MAISYARAH, MADANI HATTA, LUCKY AUDITYA
33	AKPM-054	PROSIKLICALITAS PROVISI KERUGIAN KREDIT DI INDONESIA: PENGUJIAN PENGARUH MANAJEMEN MODAL, PERATAAN LABA, DAN MEKANISME SINYAL	BAMBANG SUTRISNO
34	CG-052	TRADE OFF ANTARA REAL ACTIVITY MANAGEMENT DAN DISCRETIONARY REVENUE ATAS IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS	BARUS GULTOM, ISTIANINGSIH
35	PPJK-060	FINANCIAL DERIVATIVES IN CORPORATE TAX AGGRESSIVENESS	BENDI DEVI, SUBAGIO EFENDI
36	AKPM-128	ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA JASA AUDIT PADA LIMA NEGARA ASEAN	BERLIANA ANGGUN DEWINTA, ARIA FARAH MITA
37	AKPM-039	ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN ASET BIOLOGIS PERUSAHAAN PERKEBUNAN DENGAN PENDEKATAN NILAI WAJAR DAN NILAI HISTORIS	CAHYANING TYAS ANGGOROWATI, ELIADA HERWIYANTI, RINI WIDIANINGSIH
38	AKPM-108	PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2014)	CAHYANTO NUGROHO, ARI KUNCARA WIDAGDO, SITI ROCHMAH IKA
39	AKMK-048	DETERMINAN KEPUASAN KERJA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA AUDITOR	CEACILIA SRIMINDARTI, PANCAWATI HARDININGSIH, RACHMAWATI MEITA OKTAVIANI
40	AKPM-135	HUBUNGAN REPUTASI UNDERWRITER, UKURAN DEWAN KOMISARIS, REPUTASI AUDITOR DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING SAHAM PADA SAAT PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN	CHELENE INDRIANI, RINANINGSIH
41	CG-011	ANALISIS PENGARUH PENERAPAN E-GOVERNMENT TERHADAP INDEKS PERSEPSI KORUPSI: STUDI LINTAS NEGARA	CHRISTAN REKSA ARINDA SETYOBUDI, DYAH SETYANINGRUM
42	CG-041	THE EFFECT INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS ON EARNING QUALITY WITH AUDIT QUALITY AS MODERATING VARIABLE	CLINTON KOANDA, VERA DIYANTY
43	ASPGG-019	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SERAPAN ANGGARAN SKPD DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2014-2015 DENGAN SILPA SEBAGAI VARIABEL MODERATING	CUT HURI HANDAYANI, ISKANDAR MUDA
44	AKSR-009	PROFIT LOSS SHARING FUNDING DAN FINANCING TERHADAP EFISIENSI DAN RISIKO BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	DEDDY KURNIAWANSYAH

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
45	AKPM-113	KONEKSI POLITIK DAN PRAKTIK MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2014)	DEDDY PERMANA, ARI KUNCARA WIDAGDO, SITI ROCHMAH IKA
46	ASPSIA-047	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH YANG MEMPEROLEH OPINI WTP DENGAN WDP	DERIS TAO WIBAWA, RUSLIN, HASBUDIN, TUTI DHARMAWATI
47	AKMK-023	INOVASI DAN KINERJA PERUSAHAAN SERTA PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	DESRIL MIFTAH
48	AKPM-042	DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE PADA ENTITAS MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015	DESSY ARISKA SUHAYA, FAHMI RIZANI, NOVITA WENINGTYAS RESPATI
49	AKPM-047	APAKAH NILAI GOODWILL MENJADI LEBIH RELEVAN SETELAH KONVERGENSI IFRS?	DEWANTORO, ERSI TRI WAHYUNI
50	AKSR-042	ANALISIS PROSES BISNIS PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN AKAD WAKALAH MENGGUNAKAN SOFT SYSTEM METHODOLOGY	DEWI FEBRIANI
51	AKMK-050	PENGUNAAN PRAKTIK-PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA USAHA KECIL MENENGAH DAN FAKTOR-FAKTOR KONTINJENSINYA	DAH AGUSTINA PRIHASTIWI, MAHFUD SHOLIHIN
52	SIPE-051	FAKTOR-FAKTOR INDIVIDUAL INTERNAL-EXTERNAL WHISTLEBLOWING INTENTION (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI WILAYAH JAWA TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA)	DIAN NUR RASETYANTI, HALIM DEDY PERDANA, INTIYAS UTAMI
53	CG-032	PENGARUH EFEKTIVITAS CORPORATE GOVERNANCE DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	DIMITRI PRICILIA, IDRIANITA ANIS
54	CG-019	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, INTERNAL AUDIT DAN KOMPENSASI INSENTIF TERHADAP AUDIT FEE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN EMITEN YANG MENGIKUTI SURVEY CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2011- 2014	DINA JUNITA, LILI SUGENG WIYANTORO, EWING YUVISA IBRANI
55	AKSR-020	PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS PEMBERI ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH SEBAGAI INDIKATOR KINERJA NON KEUANGAN DI BAZDA KABUPATEN TEGAL	DWI AZAH KURNIASIH
56	PPJK-027	PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP LAMA WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN	EDDY SURANTA, PRATANA PUSPA MIASTUTY, HENI SEPTA MARLENA, KRISTINA
57	PPJK-016	ANALISIS PENERIMAAN E-FILING BERBASISTECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)	EKY HERWIDIARSO A S, THERESIA WORO DAMAYANTI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
58	AKPM-075	PENGARUH ADOPTI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDART (IFRS) TERHADAP RELEVANSI INFORMASI AKUNTANSI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP UNCODITIONAL DAN CONDITIONAL KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA (STU)	ERMINA SARI, SUSI SARUMPAET
59	PAK-034	PENGALAMAN KERJA DAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI VOKASIONAL DI BIDANG AKUNTANSI	ERWIN SARASWATI
60	SIPE-066	ANALISIS PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FRAUD AUDITING TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN OLEH AUDITOR INTERNAL	ESTRELLA MUHASABAH, AHMAD AMIN
61	SIPE-033	ANALISIS PENGARUH EXTENSIBLE BUSINESS REPORTING LANGUAGE (XBRL) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI INDIA	FARISAN WANAPUTRA, S. NURWAHYU HARAHAP
62	AKSR-041	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN KONSEP MAQASHID SYARIAH DI INDONESIA, MALAYSIA DAN PAKISTAN	FEBRYAN CAHAYA R., DINI ROSDINI
63	CG-040	IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENUNJANG KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA SENTRA BATIK DI KAMPOENG BATIK LAWEGAN SOLO)	FELISIA AYUNINGTYAS MARHANANI, NINIK YUDIANTI
64	AKPM-077	PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2015)	FENNY MARIETZA
65	AKSR-021	RELEVANSI FRAUD TRIANGLE PADA BANK SYARIAH	FERNADO AFRICANO, RICARDO PARLINDUNGAN, SITI KHAIRANI
66	ASPAK-011	PENGUJIAN SINYAL PERUSAHAAN UNTUK MENDAPATKAN KEPERCAYAAN PEMANGKU KEPENTINGAN	FERNANDO AFRICANO, RIKA LIDYAH, DINNUL ALFIAN AKBAR
67	PPJK-049	FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT PENGGUNAAN E-FILING BAGI WAJIB PAJAK	FITRA KUSUMANINGRUM, JOHAN ARIFIN
68	AKPM-117	LABA : KETIDAKSTABILAN MAKNA	FITRIYA ANDRIYANI, SULIS ROCHAYATUN
69	SIPE-078	PENGARUH REVIU DAN AUDIT OLEH EKSTERNAL AUDITOR TERHADAP KONTEN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN INTERIM DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI MODERASI	GINA RUSDINA, FITRIANY
70	AKPM-140	PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP SENSITIVITAS KINERJA AKUNTANSI PADA KOMPENSASI DIREKSI PERUSAHAAN TERBUKA DI INDONESIA	GLORY SIMANJUNTAK, SYLVIA VERONICA SIREGAR

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
71	CG-020	TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KESULITAN KEUANGAN (FINANCIAL DISTRESS)	HAFIZ MAHMUD AHMAD, DESI ADHARIANI
72	SIPE-071	ANALISIS DAMPAK REGULASI TERKAIT TENURE DAN ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT	HAFIZH ADHITAMA, FITRIANY
73	SIPE-032	ANALISIS PENGARUH ADOPSI XBRL TERHADAP BIAYA UTANG	HANA PUTRI, S. NURWAHYU HARAHAP
74	PPJK-017	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI WAJIB PAJAK (TAXPAYERS) MENGGUNAKAN E-FILING SEBAGAI PELAPORAN SPT TAHUNAN PPH ORANG PRIBADI	HARATULLISAN, CHRISTINE TJEN
75	ASPSIA-009	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN PEGAWAI TERHADAP KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE (KPP PRATAMA DI WILAYAH KANWIL DJP D.I. YOGYAKARTA)	HERU CAHYONO, ARI KUNCARA WIDAGDO, MUTMAINAH
76	AKMK-031	PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: PENGUJIAN EKSPERIMEN	HIJROH ROKHAYATI, ERTAMBANG NAHARTYO
77	CG-054	WHAT MAKES PRIVATISED SOE PERFORM? THE CASE OF SOE IN INDONESIAN CAPITAL MARKET	HILDA ROSSIETA
78	PPJK-015	PERCEPTION OF TAX EVASION: IN TRI HITA KARANA CULTURE	I GUSTI AYU PUTU WENI ANDAYANI, DODIK ARIYANTO, I GUSTI AYU MADE ASRI DWIJA PUTRI
79	PAK-025	EVALUASI KEEFEKTIFAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI	I KETUT SUANDI, I WAYAN KARMAN
80	PPJK-003	TANGGUNG JAWAB SOSIAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TINDAKAN PAJAK AGRESIF	I MADE PRADANA ADIPUTRA, DWI MARTANI
81	AKMK-018	PENGARUH SKEMA INSENTIF BONUS DAN CLAWBACK TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN DENGAN PENALARAN MORAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	IDA AYU PURNAMA, MAHFUD SHOLIHIN
82	ASPSIA-020	PENGARUH REPORTING CHANNEL, REPORTING MEDIUM, TENURE DAN REWARD TERHADAP WHISTLEBLOWING INTENTIONS DENGAN PROTECTION SEBAGAI MODERASI (STUDI KASUS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK KANWIL DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	IMAM KUSWANTO, ARI KUNCARA WIDAGDO, MUTMAINAH
83	PAK-018	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTAN	INDAH SUCIATI, AYU CHAIRINA LAKSMI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
84	CG-045	THE IMPACT OF POLITICAL CONNECTIONS AND THE EFFECTIVENESS OF BOARD OF COMMISSIONER AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT FEES	INTAN ARIANINGRUM, VERA DIYANTY
85	CG-024	ANALISIS KEBERADAAN RISK MANAGEMENT COMMITTEE PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015	IRENE VALERY SUSILO, ASL LINDAWATI
86	ASPGG-007	DETERMINAN AKSESIBILITAS INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) PEMERINTAH IBU KOTA PROPINSI DI INDONESIA	IRINE NURUL KHASANAH, INDRAWATI YUHERTIANA, GIDEON SETYO B
87	ASPAK-027	AKUNTANSI PUBLIK DAN AKUNTANSI BISNIS: DUA HULU YANG BERBEDA	IRWAN TAUFIQ RITONGA
88	ASPGG-029	MENGUKUR TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI INDONESIA: BERBASIS WEBSITE	IRWAN TAUFIQ RITONGA, SYAMSUL
89	AKPM-126	PERILAKU MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DENGAN LEVEL EPS YANG BERBEDA	IVONI MARTHA DJARI, ERNI EKAWATI
90	ASPGG-014	IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENETAPAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APB DESA) DI KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN ANGGARAN 2015 (PASKA UU NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA)	IZAK DANIAL ALOYS, LAELI BUDIARTI
91	ASPAK-017	POLISEMI DAN AMBIGUITAS DALAM PENGAKUAN PENDAPATAN DESA	JOHAN SATRIAJAYA, LILIK HANDAJANI, I NYOMAN NUGRAHA ARDANA PUTRA
92	CG-016	THE VALUE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY FROM THE PERSPECTIVE OF SHAREHOLDERS (INDONESIA CONTEXT)	JUNIARTI, ARSONO LAKSAMANA, ANDRY ERWANTO
93	ASPSIA-033	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG	KARLINA PUSPITASARI, DINI ROSDINI, GIA KARDINA
94	ASPAM-001	KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INTERNAL (STUDY KASUS PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN DI INDONESIA)	KARNO PANDU WIBOWO, DODDY SETIAWAN
95	PAK-007	PENGARUH PENERAPAN METODE CASE-BASED LEARNING DAN MOTIVASI TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI FORENSIK DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	KOMANG ADI KURNIAWAN SAPUTRA
96	CG-028	KONSEP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FUNGSI BADAN PENGAWAS SEBAGAI INTERNAL AUDITOR LPD DI BALI	KOMANG ADI KURNIAWAN SAPUTRA, PUTU SUKMA KURNIAWAN

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
97	PPJK-009	PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN	KRISTINA, PRATANA PUSPA MUDIASTUTY, EDDY SURANTA,
98	ASPAK-026	DETERMINAN KUALITAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN DALAM WEBSITE PEMERINTAH DAERAH	LADYA RISQA AYU ROSITA S, JOHAN ARIFIN
99	SIPE-021	PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMISARIS INDEPENDEN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI	LAILA ROSITA, NOVITA WENINGTYAS RESPATI, ABTONIUS GRIVALDI SONDAKH
100	PPJK-070	PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	LESTYO SASONO WIJITO
101	PPJK-013	PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCE TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI LABA	LIDYA OFPRAMA DITA, PRATANA PUSPA MUDIASTUTY, EDDY SURANTA,
102	AKMK-021	RISET EKSPERIMEN: PENGARUH PEMBINGKAIAN KONTRAK INSENTIF TERHADAP TINGKAT UPAYA MANAJERIAL	LILIS DAMAYANTI, FAHMI RIZANI, ANTONIUS G. SONDAKH
103	CG-014	PENGARUH KEPEMILIKAN ULTIMAT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	LISA LORENTIA, KHOMSIYAH, SUSI DWI MULYANI
104	AKMK-030	PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN TANGGUNG JAWAB PERSONAL TERHADAP BUDGETARY SLACK	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, BIMA ANDRIANSYAH
105	AKMK-075	PENGARUH REPUTASI PEMIMPIN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN KEJUJURAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: SEBUAH EKSPERIMEN	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, IRFAN RIFAI
106	ASPGG-045	PENGARUH KEBIJAKAN TREATMENT KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK	LITA PERMATA SARI, ROSIDI
107	AKSR-013	VALUE CHAIN ANALYSIS BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	M. WAHYUDDIN ABDULLAH, HARNADI
108	ASPSIA-025	DETERMINAN SIKAP DAN EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI SISTEM E-VILLAGE BUDGETING	M.ISWAHYUDI
109	SIPE-088	PENGARUH FAKTOR INDIVIDU PADA MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI KOTA BENGKULU	MADANI HATTA, FACHRUZZAMAN, FENNY MARIETZA, LUCKY AUDITYA
110	ASPSIA-015	STUDI ATAS PERTIMBANGAN KUALITAS AKUNTANSI AKRUAL DALAM FORMULASI OPINI BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI XYZ	MARIA ULFAH, IRWAN TAUFIQ RITONGA

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
111	SIPE-050	UNDERSTANDING THE INDONESIAN ACCOUNTING FIRM: AN INSTITUTIONAL LOGICS PERSPECTIVE	MARKO HERMAWAN, RACHEL BASKERVILLE
112	PPJK-021	ANALISIS KEPATUHAN PAJAK PADA PROGRAM INSENTIF TAX AMNESTY : SEBUAH PENDEKATAN MIXED METHODS PADA WAJIB PAJAK	MARTDIAN RATNA SARI
113	AKMK-034	DETERMINAN SISA ANGGARAN DALAM APBD DI INDONESIA MELALUI SUDUT PANDANG PERILAKU BUDGETARY SLACK	MIFTAH ARIFFIANTO, DESI ADHARIANI
114	CG-022	PENGARUH MANAGEMENT TENURE, EXECUTIVE GENDER DIVERSITY DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR) (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA	MIRA MARDHIYA AL-BAAB, DABELLA YUNIA
115	AKMK-042	PERAN PERSEPSI KEADILAN, KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DALAM PROSES PENYUSUNAN ANGGARAN (PENELITIAN EMPIRIS MELALUI PERSPEKTIF TEORI PSIKOLOGI)	MIRNA INDRIANI, NADIRSYAH, RULFAH M DAUD
116	ASPGG-026	PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DESA: PERAYAAN MUSRENBANGDES SEBAGAI AJANG CEREMONIAL TAHUNAN	MOH. TOYYIB
117	ASPSIA-039	ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH AUDIT TENURE TERHADAP VOLATILITAS IDIOSINKRATIK RETURN SAHAM	MOZA AUDINA SOPHARIA, PUSPITA ANGGRAENI, EDI SUKARMANTO
118	AKPM-096	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DAN DAMPAK PENERAPAN PSAK 24 REVISI 2013 DALAM LAPORAN KEUANGAN INTERIM 2015	MUHAMMAD ADRI HAKIM, DWI MARTANI
119	CG-058	IMPLIKASI MISI CSR TERHADAP KOMITMEN PELAPORAN AKUNTANSI KARBON	MUHAMMAD JAFAR SHODIQ, AHMAD RUDI YULIANTO
120	CG-023	PENGARUH PERUSAHAAN KELUARGA DAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT	MUHAMMAD RIDHA JIHAD , VERA DIYANTY
121	CG-009	ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	MUKHZARUDFA MUKHZARUDFA
122	PAK-036	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PENDIDIK	NABILAH AQILA, FITRIANY
123	AKSR-018	KONSERVATISME PADA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (PERBANDINGAN ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA)	NANDA PUTRI GHASSANI FILDZAH, DINI ROSDINI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
124	CG-017	ANALISIS PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT KOMITE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMODERASI CORPORATE GOVERNANCE	NERA MARINDA MACHDAR, DADE NURDINIAH
125	PPJK-031	PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, PERSEPSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PERPAJAKAN, KEWAJIBAN MORAL, KUALITAS PELAYANAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN PADA KEMAUAN IKUT TAX AMNESTY	NI LUH ELYA VIKANA SUARI
126	AKMK-013	PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, ASIMETRI INFORMASI, DAN MORALITAS MANAJEMEN TERHADAP PERILAKU TIDAK ETIS DAN KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI	NILA APRILA, DRI ASMAWANTI S
127	AKMK-080	PERAN KODE ETIK PERUSAHAAN DALAM MEMITIGASI PERILAKU ESKALASI MANAJER BERBINGKAI TEORI KEAGENAN	NILUH PUTU DIAN HANDAYANI ROSALINA NARSA, SUPRIYADI
128	ASPGG-020	MODEL PENERIMAAN E-GOVERNMENT PADA PNS DI PEMKOT SURABAYA	NOVI NURUL QUINA, HAMZAH DENNY SUBAGIO
129	ASPSIA-034	THE IMPLEMENTATION OF COBIT 4.1 FRAMEWORK-BASED INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE AUDIT (CASE STUDY IN THE MINISTRY OF FINANCE OF INDONESIA)	NUR IMROATUN SHOLIHAT
130	PPJK-037	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK	NURHIDAYAH WULANSARI, HERLINA RAHMAWATI DEWI
131	PPJK-059	PERPAJAKAN DALAM AKUNTANSI: SUATU STUDI BIBLIOGRAFI	NURUL HERAWATI, BANDI
132	CG-012	PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DAN PENCIPTAAN NILAI TAMBAH (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	NURUL QAMARIL RAMADHANI, ERWIN SARASWATI, AULIA FUAD RAHMAN
133	PPJK-043	DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI INDONESIA: SEBUAH META ANALISIS	OKTA HANDAYANI, THERESIA WORO DAMAYANTI
134	PAK-028	INKLUSI PAJAK: MEREKLEKSI SUKSES INKLUSI KEUANGAN?	OKTA S. HARTADINATA, SANTI NOVITA
135	PPJK-020	PERAN DARI LINGKUNGAN PAJAK TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN DAN PENGHINDARAN PAJAK: ANALISIS LINTAS NEGARA DI ASEAN	OKTAVIA, SYLVIA VERONICA N.P. SIREGAR, RATNA WARDHANI, NING RAHAYU
136	ASPGG-021	KEMAMPUAN DAERAH , TRANSFER DAN LUAS WILAYAH TERHADAP BELANJA MODAL DENGAN MODERASI PERTUMBUHAN EKONOMI	PANCAWATI HARDININGSIH, RACHMAWATI , CEACILIA SRIMINDARTI
137	AKPM-105	APAKAH PENDIDIKAN, TENUR, DAN DIVERSITAS NASIONALITAS CFO PENTING DALAM MENENTUKAN AKTIVITAS SOSIAL PERUSAHAAN?	POPPY NURMAYANTI M, CAHYANINGSIH

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
138	PPJK-012	PENGARUH KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	PRATANA PUSPA MIDIASTUTY, EDDY SURANTA, PUTRI MARETHA RAMDHAN
139	AKPM-133	PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN	PRITTA ANINDITA, RETNO YULIATI
140	ASPGG-009	PENGARUH DUKUNGAN ATASAN DAN PROTEKSI TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNGKAPAN KECURANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA	PRIYASTIWI, ABDUL HALIM
141	AKPM-130	RELEVANSI NILAI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN DAMPAK KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	PUJI RAHAYU, VERA DIYANTY
142	PPJK-024	PERAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN E-FILING	RACHMAWATI MEITA OKTAVIANI, CEACILIA SRIMINDARTI, PANCAWATI HARDININGSIH
143	PAK-014	TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA: PENGARUH BERBAGAI FAKTOR	RAIDHO SATRIA FEBRIAN, AYU CHAIRINA LAKSMI
144	ASPAK-019	ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PERANGKAT LUNAK PEMERINTAH : STUDI KASUS PADA PUSINTEK KEMENTERIAN KEUANGAN	RAMDHANY ACHMAD NOER PARE, DYAH PURWANTI
145	AKMK-078	PENGARUH INFORMASI KOMPENSASI DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KETERTARIKAN PENCARI KERJA PADA PERUSAHAAN DENGAN PENALARAN MORAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	RESA MASELA, PUTRI PARAMITA AGRITANSIA
146	ASPAM-005	ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PENGGUNAAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DI PEMERINTAH DAERAH	RIDHO BAYU MURTI, MAHMUDI
147	CG-033	PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI DIBAWAH IFRS NO. 8, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN KARAKTERISTIK KEPEMILIKAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI INDONESIA)	RIFKY PRATAMA PUTRA, AGUNG NUR PROBOHUDONO
148	CG-034	HUMAN RESOURCE COMMUNICATION IN ANNUAL REPORT. IS THERE ANY DIFFERENT BETWEEN STATE OWN COMPANIES AND PRIVATE? (STORY FROM INDONESIA)	RIFKY PRATAMA PUTRA, AGUNG NUR PROBOHUDONO
149	PAK-030	WHY DO UNDERGRADUATE ACCOUNTING STUDENTS CONDUCT ACADEMIC DISHONESTY?	RIJADH WINARDI, ARIZONA MUSTIKARINI, MARIA AZALEA
150	SIPE-070	PENERAPAN COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATS) UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN	RINDANG WIDURI, YOSHUA GAUTAMA
151	SIPE-087	PENGARUH KAPABILITAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN	RITA RAHAYU, SILFIA

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
152	CG-010	PRAKTIK PENGUNGKAPAN ANTI KORUPSI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA: SEBUAH ANALISIS DALAM KONTEKS TEORI STAKEHOLDER	RIVAI NUR KUSUMA, FITRA ROMAN CAHAYA
153	SIPE-086	PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, NARSISME KLIEN DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP PENILAIAN AUDITOR EKSTERNAL ATAS RISIKO KECURANGAN (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK WILAYAH JAWA TENGAH D	RIZKI ENDRANINGTYAS
154	SIPE-025	RESPON AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PENERAPAN BASIS FAIR VALUE SEBAGAI PENGUKRAN DAN PELAPORAN KEUANGAN	ROEKHUDIN
155	AKPM-049	EFEKTIFITAS PERAN KOMITE AUDIT TERHADAP HUBUNGAN FINANCIAL DISTRESS DAN MANAJEMEN LABA	ROFIKA, ZIRMAN
156	AKMK-022	PENGARUH STRUKTUR INSENTIF TERHADAP KINERJA KELOMPOK DI LINGKUNGAN MANUFAKTUR (SUATU RISET EKSPERIMEN)	SHERLY YOLANDA, FAHMI RIZANI, ANTONIUS G. SONDAKH
157	ASPAK-015	MENGURAI MAKNA EGALITARIANISME DALAM PRAKTEK AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DI INDONESIA	SIGIT WAHYU KARTIKO
158	AKMK-092	TIME DRIVEN ABC UNTUK MENENTUKAN COST LAYANAN BENGGEL OTOMOTIVE	SILVANA FAIQOH
159	ASPAK-035	IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM PENYALURAN SUBSIDI ENERGI PADA SATKER BELANJA SUBSIDI ENERGI	SISWANTO, AZAS MABRUR
160	PPJK-029	PERSPEKTIF PRO KONTRA KEBIJAKAN TARIF CUKAI HASIL TEMBAKAU DI INDONESIA: SEBUAH STUDI HERMENEUTIKA	SITA HISTRI NARESWARI, BASUKI
161	AKPM-076	HUBUNGAN KUALITAS LABA DAN TINGKAT PENGUNGKAPAN SEGEMEN DALAM MENGURANGI BIAYA MODAL EKUITAS	SITI KHOMSATUN, SYLVIA VERONICA SIREGAR, SIDHARTA UTAMA
162	ASPSIA-029	ANALISIS KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA	SITI MAGHFIROH, EKA PRIYANTO, OMAN RUSMANA
163	AKMK-056	PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANGEMENT (TQM) TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN INTERAKSI KOMITMEN ORGANISASI, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN BUDAYA LOKAL ÅœGUSJIGANGÅ€•PADA INDUSTRI ROKOK DI KA	SRI MULYANI, DIANING RATNA WIJAYANI, DWI SOEGIARTO
164	AKMK-062	APAKAH INFORMASI MANAGEMENT GUIDANCE MULTIPLEP MEMPUYAI KANDUNGAN REAKSI TERHADAP JUDGMENT INVESTOR?	SRI WAHYUNI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
165	AKPM-146	INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS LABA DAN NILAI PERUSAHAAN: (EVALUASI ATAS EFEKTIFITAS PROSES SELEKSI SAHAM SYARIAH DI PASAR MODAL INDONESIA)	SUGIYARTI FATMA LAELA, ALWAN HABIBI
166	AKMK-039	DETERMINANT OF FINANCIAL STATEMENT FRAUD : PERSPECTIVE OF FRAUD DIAMOND THEORY (EMPIRICAL STUDY ON INDONESIAN BANKING SECTOR 2011-2015)	SUHARTINAH, BAMBANG AGUS PRAMUKA, WARSIDI
167	AKMK-057	DREAM AND NIGHTMARE : MERAH SUSTAINABILITY MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	SULIS ROCHAYATUN
168	ASPAK-038	PRAKTEK VOLUNTARY GRAPHICS DISCLOSURE PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA	SUPRIYANTO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
169	PPJK-058	MENYINGKAP FENOMENA TAX AMNESTY DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS DENGAN PENDEKATAN LUDER'S CONTINGENCY MODEL	SUSAN NOVITASARI
170	AKSR-003	FILSAFAT KEIKHLASAN DALAM AKUNTANSI SYARIAH DAN IMPLIKASINYA PADA LAPORAN KEUANGAN	SUWITO, EKA SISKAWATI
171	PPJK-025	PENGARUH KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015)	TANTRI PUSPITANINGRUM, MOHAMMAD SYAFIQUURRAHMAN
172	ASPGG-027	PRAKTIK INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA DI INDONESIA	TEGUH PUSPANDOYO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
173	SIPE-009	PENGARUH STANDAR AKUNTANSI BERBASIS PRINSIP DAN KEDUDUKAN REGULATOR KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PROSES DAN MOTIVASI EPISTEMIK PERSEPSIAN AUDITOR " PENDEKATAN EKSPERIMENTAL	TERTIARTO WAHYUDI, RATIH WAHYUDIANTI
174	PPJK-010	KEPEMILIKAN KELUARGA DAN TINDAKAN PAJAK AGRESIF PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015	TITIEK PUJI ASTUTI
175	ASPAK-041	PENGARUH KOMPETISI POLITIK, IPM, DAN LEVERAGE TERHADAP KETERSEDIAAN DAN KETERAKSESAN INFORMASI KEUANGAN DAERAH PADA WEBSITE	TRISNI SURYARINI
176	AKPM-023	PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA	ULFAH SETIA ISWARA
177	CG-035	PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP TRUE FIRM PERFORMANCE DENGAN EFEKTIVITAS DEWAN KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	USADHI LAKSHMI ISWARI , ANCELLA HERMAWAN
178	AKSR-043	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PSAK 109 DALAM AKUNTABILITAS DANA BAZNAS DI PROVINSI JAMBI	USDELDI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
179	AKMK-074	PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN JEPANG YANG TERDAFTAR DALAM JAPAN CLIMATE CHANGE REPORT 2012-2014)	VIKA ROSMALA MANINDA, DIAN AGUSTIA
180	CG-015	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO DIMODERASI BUDAYA ORGANISASI	VINOLA HERAWATY, TUÁTY HIKMAH AYATI
181	AKSR-038	EVALUASI TRANSAKSI MUDHARABAH BERDASARKAN FIQH MUAMALAH DAN PSAK 105 (AKUNTANSI MUDHARABAH) STUDI KASUS: BANK SYARIAH X	WAHYU DEWI HAPSARI
182	PAK-029	TAFSIR ETIKA IMITATIF DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN OLEH MAHASISWA AKUNTANSI	WIDIYANTI PUTRI UTAMI, M. NUR A BIRTON
183	PPJK-040	PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP DAMPAK KEPEMILIKAN KLUARGA PADA AGRESIVITAS PAJAK	WIDYA HIDAYATI, VERA DIYANTY
184	PPJK-065	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN	WINDA FITRIA NINGSIH, TITIK MILDAWATI
185	ASPGG-005	KECENDERUNGAN FRAUD PADA SEKTOR PEMERINTAHAN BERDASARKAN KONSEP FRAUD DIAMOND THEORY	WORO HASTUTI, SULIYANTO, ELIADA HERWIYANTI
186	AKMK-069	PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE TERHADAP COMPUTER SELF-EFFICACY, DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Y. SUNYOTO, ISMUN
187	AKMK-009	PENENTUAN BIAYA STRATEGIS MELALUI ANALISIS VALUE CHAIN PADA UMKM GALANGAN KAPAL	YANTI PUJI ASTUTIE
188	PAK-017	DETERMINAN NIAT FRESHGRADUATE DIPLOMA III AKUNTANSI MEMILIH MENJADI PEGAWAI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	YANTO DARMAWAN, YUDI SANTARA SETYAPURNAMA
189	PPJK-011	PERSEPSI DAN PREFERENSI WAJIB PAJAK TERHADAP PRAKTIKSI PAJAK: AGENT OF COMPLIANCE ATAU AGENT OF CLIENT? STUDI MIX METHOD	YENNI MANGOTING, CORY BENATA
190	AKPM-101	APAKAH KUALITAS AUDIT, HUBUNGAN POLITIK DAN KEPEMILIKAN INSTITUSI DAPAT MENINGKATKAN MANAJEMEN LABA RIIL?	YETERINA W NUGRAHANTI, ANDRIANA PUSPITASARI
191	SIPE-040	PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PERSPEKTIF AJARAN BUDDHA (STUDI FENOMENOLOGIS PADA VIHARA BODHICITTA MAITREYA)	YIULIANI OCTARIANA, ILSA HARUTI SURYANDARI
192	ASPSIA-045	PENGUJIAN EFEK RESENSI DAN PRIMASI PADA INFORMASI AUDIT SERI PANJANG DAN METODE MITIGASINYA DENGAN DISKUSI KELOMPOK	YOLANDA CHRISTINA RAMBING, INTIYAS UTAMI, IKA KRISTIANTI, APRINA NUGRAHESTHY SULISTYA HAPSARI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
193	ASPAK-028	KARAKTERISTIK KEPALA DAERAH DAN UKURAN DPRD TERHADAP ALOKASI ANGGARAN BELANJA PENDIDIKAN (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI PULAU SULAWESI)	YULIA INDAH CINTAMI, BANDI
194	AKMK-072	STRATEGIC PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM, FIRM CAPABILITIES AND BUSINESS STRATEGY	YULIANSYAH YULIANSYAH, ARIEF FADILLAH
195	AKMK-051	NON-FINANCIAL PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEMS, PROCEDURAL JUSTICE, TRUST TO MANAGER AND THEIR IMPACT ON EMPLOYEE LOYALTY	YULIANSYAH YULIANSYAH, MARYANI MARYANI
196	PAK-031	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PEMBELAJARAN MATA KULIAH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING	YUNI NUSTINI, DIPTA WAHYU PRABAWA
197	AKSR-033	ANALISIS MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	YUNUS HARJITO, DIAN BUDI UTAMI, DIAN INDRIANA HAPSARI
198	AKPM-059	PENGARUH BIOLOGICAL ASSET INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, DAN JENIS KAP TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS (PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PE	YURNIWATI, AMSAL DJUNID, FRIDA AMELIA
199	ASPGG-028	POLITISASI ANGGARAN PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH SAAT PENYELENGGARAAN PILKADA DI PULAU JAWA	ZAENAL SEKTY WIJAYA, BANDI
200	AKPM-074	PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN DERAJAT KONVERGENSI IFRS TERHADAP KUALITAS LABA PADA NEGARA-NEGARA ASEAN	ZHRATUN NADHIR , RATNA WARDHANI

F. DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI POSTER PRESENTATION SNA XX JEMBER 2017

DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI POSTER -PRESENTATION SNA KE-20 JEMBER 2017			
NO	KODE	JUDUL	NAMA
1	SIPE-083	INVESTIGASI GENDER DALAM PEMBAJAKAN PRODUK DIGITAL: CERITA DARI MAHASISWA DI INDONESIA	ADITYA PANDU WICAKSONO, DEKAR URUMSAH
2	CG-044	DAMPAK SURPLUS FREE CASH FLOW TERHADAP MANAJEMEN LABA: PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	ALIYA GISTA MAKRFAT, AGUS PURWANTO
3	PPJK-035	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP KETIDAKPATUHAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH	AMRIE FIRMANSYAH
4	CG-061	CEO-BOD POWER INTERACTIONS AND FRAUD: A CONCEPTUAL FRAMEWORK FOR THE INDONESIAN CONTEXT	ANDRI ZAINAL
5	ASPGG-043	TOWARD COMMUNITY-BASED TOURISM IN TOBA CALDERA: A PARTICIPATORY FRAMEWORK	ANDRI ZAINAL, GAFFAR HAFIZ SAGALA

NO	KODE	JUDUL	NAMA
6	AKMK-010	HUBUNGAN FORMULASI STRATEGI BISNIS, GRUP AFILIASI TERHADAP PERAN AKUNTAN PADA INDUSTRI HOTEL	ANTONIUS SINGGIH SETIAWAN, RAHMAWATI, DJUMINAH, ARI KUNCARA WIDAGDO
7	PPJK-075	DAMPAK BIAYA DAN MANFAAT REVALUASI FISKAL ASET TETAP TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK PE NERAPAN PMK 191/PMK.010/2015	APRYOGI HARDOKO, DAHLIA SARI
8	AKMK-041	PENGARUH STRATEGI PROSPEKTIF DAN PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI	ARI SETIYO ASIH, HERLINA RAHMAWATI DEWI
9	AKMK-065	ANALYSIS OF MANAGEMENT CONTROL, BUSINESS STRATEGY, AND ORGANIZATIONAL CULTURE, AND THEIR IMPACT TO MANAGMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM	ARINA NURJANAH, AGUNG PRAPTAPA, SITI MAGHFIROH
10	AKPM-161	PENGARUH HARGA EKSEKUSI DAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL	ARIP BUDIMAN, WAHIDAHWATI
11	AKSR-004	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM DAFTAR JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)	ASIH PENI DEWANTY, PERMATA ULFAH, AGUS FATURAKHMAN
12	SIPE-003	KAJIAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DI INDONESIA	AZMI FITRIATI
13	AKSR-014	IMPLEMENTASI AKUNTANSI MUDHARABAH PADA MODEL PEMBIAYAAN UNTUK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)	BAMBANG WALUYO
14	SIPE-042	DAMPAK GENDER DALAM NIAT MELAKUKAN WHISTLE - BLOWING: ANALISIS MULTIGRUP	BRIYAN EFFLIN SYAHPUTRA, DEKAR URUMSAH, ADITYA PANDU WICAKSONO
15	SIPE-090	PENGARUH KOMUNIKASI TIM PEMERIKSA-AUDITEE TERHADAP PENYELESAIAN TANTANGAN DALAM PENUGASAN PEMERIKSAAN	CAESAR RUDY RAHARDJO, FAISAL FAISAL, INDIRA JANUARTI, KARLINA D. APRILIANI
16	PPJK-046	ANALISIS DETERMINAN PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA	CANTIKA RISTADELVINA, ABRIYANI PUSPANINGSIH
17	SIPE-023	KEJUJURAN DAN TEKANAN KETAATAN: STUDI EKSPERIMENTAL KEPUTUSAN KEKENDURAN ANGGARAN	CHRISTINA DWI CAHYANINGRUM, INTIYAS UTAMI
18	PAK-020	AKUNTANSI FORENSIK: TELAAH EMPIRIS PENERAPAN DALAM KURIKULUM AKUNTANSI	CLARINA WIDYATI GUNAWAN, ZAENAL FANANI
19	AKPM-050	APAKAH PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI MENINGKAT SETELAH KONVERGENSI IFRS? (STUDI PADA PERUSAHAAN TERBUKA YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100)	DAHNIAR SITI RAHAYU, ERS TRI WAHYUNI
20	PPJK-061	THE RELATIONSHIP OF BANK PERFORMANCE INDICATORS AND TAX AVOIDANCE : EMPIRICAL STUDY IN INDONESIA	DANIK SETIYAWATI, PUJI HARTO

NO	KODE	JUDUL	NAMA
21	PAK-019	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI: DIMENSI FRAUD TRIANGLE	DESTI UTAMI PANGESTUTI, FITRIATI AKMILA
22	ASPGG-017	PENGARUH SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN REMUNERASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING	DEWI NOOR FATIKHAH R, ROSIDI, ROEKHUDDIN
23	PPJK-026	PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP TAX AVOIDANCE	DIANITA TRI SUSANTI, JEFFRY BACHRUDIN, LODOVICUS LASDI
24	ASPSIA-043	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PENGELOLA ASET DAN PENGENDALIAN INTERN MANAJEMEN ASET TETAP TERHADAP KEANDALAN INFORMASI ASET TETAP PADA SKPD PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON	DIDIN JAENUDIN, ADI WIRATNO, NEGINA KENCONO PUTRI
25	AKMK-037	PENGARUH MEDIASI PSYCHOLOGICAL CAPITAL (PSYCAP) PADA HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI RELIGIUSITAS DAN KINERJA INDIVIDU	DWI MARLINA WIJAYANTI
26	AKMK-043	PERILAKU DISFUNGSIONAL MANAJER PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TIMUR	DWI SUHARTINI, BAMBANG TJAHYADI, ERTAMBANG NAHARTYO
27	AKSR-001	PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH, LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCI AL REPORTING PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (STUDI PADA PERBANKAN	EDFAN DARLIS, NOVITA INDRAWATI, INDRA FIRDAUS
28	ASPSIA-001	DETERMINAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA	EKO MARDIONO, MARGANI PINASTI, ATIEK SRI PURWATI
29	PPJK-034	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENINGKATKAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK	ELLA FANTENI
30	AKSR-006	FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH	EMILIA MARISS, MUHAMMAD YUSUF
31	PAK-022	MENDONGKRAK KOMPETENSI MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN PENGANTAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE JIGSAW	ENDAH SUWARNI, BAMBANG BUDIPRAYITNO
32	PAK-024	PENGARUH PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERSEPSI KEMUDAHAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN KEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGUSAHA MIKRO DAN KECIL	ENDAH SUWARNI, BAMBANG BUDIPRAYITNO
33	ASPGG-015	PEMEDIASI UNIVERSITY GOVERNANCE: EFEK SATUAN PENGAWASAN INTERN TERHADAP KINERJA PERGURUAN TINGGI (STUDI EMPIRIS PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI BERSTATUS PK "BLU" DI PROVINSI BANTEN)	ENI KHOLIAH, LILI SUGENG WIYANTORO, DADAN RAMDHANI



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
 Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
 E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikpd.or.id

NO	KODE	JUDUL	NAMA
34	PPJK-094	PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES (TEMPORARY AND PERMANENT DIFFERENCES) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA	ERICKHA FITRIANA, AYU NOORIDA SOERONO, MUKHTAR
35	AKMK-084	DEONTOLOGI DALAM PRAKTIK ETIKA (STUDI PADA AUDITOR INTERNAL SEBUAH BUMN DI GRESIK)	ERLINA DIAMASTUTI
36	SIPE-058	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2015	ERNA HIDAYAH, EVA RUSDIANA DEWI
37	ASPAM-032	KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN	ERWIN SARASWATI
38	PPJK-064	PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (ANALISIS DATA PANEL BERDASARKAN FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN)	FANNY KHUMAIROH, BADINGATUS SOLIKHAH, AGUNG YULIANTO
39	SIPE-059	KECAKAPAN MANAJERIAL, RISIKO LITIGASI, UKURAN AUDITOR DAN MANAJEMEN LABA	FIDIA FITRIYANA, HOLIAWATI
40	AKMK-059	PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN SELF-EFFICACY TERHADAP BUDGETARY SLACK: SEBUAH STUDI EKSPERIMEN	GEORGINA ELIZABETH K. SAUDALE, ZAENAL FANANI
41	AKPM-104	THE ROLE OF IMPRESSION MANAGEMENT IN SUSTAINABILITY REPORTS: CASE OF INDONESIA	GUSTI AYU KOMANG RIYANI, PUJI HARTO
42	ASPGG-001	STUDI KASUS PENGELOLAAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA DLINGO DI KABUPATEN BANTUL: PERMASALAHAN DAN PEMECAHANNYA	HAFIEZ SOFYANI, RUDY SURYANTO, SIGIT ARIE WIBOWO
43	SIPE-082	ANALISIS MINAT MAHASISWA UNTUK MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL	HANIF ASTIKA KURNIAWATI, WAHYU AGUS WINARNO, ALFI ARIF
44	AKMK-093	PENGARUH VARIABEL KONTIJENSI TERHADAP HUBUNGAN STRATEGI PROSEKTOR DENGAN KINERJA KEUANGAN	HARIYATI
45	AKPM-040	AKUNTANSI INDONESIA YANG MELENCENG DARI PANCASILA: SEBUAH PENDEKATAN GRAMSCIAN	HASUDUNGAN HUTASOIT, HADRI MULYA
46	CG-049	PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP AUDIT FEE DI INDONESIA	HENDRI JONATHAN SUTANTO, VERA DIYANTY
47	ASPAK-030	EKSPLORASI ARTIKULASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	HENI CHRISTIANA, IRWAN TAUFIQ RITONGA
48	ASPGG-025	GAYA KEPEMIMPINAN MEMODERASI PENGARUH GCG PADA KINERJA LPD	I DEWA AYU MAHARANI L. O.
49	AKPM-052	STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, YIELD TO MATURITY, PERINGKAT OBLIGASI	I GUSTI AGUNG PRAMESTI DWI PUTRI, NI KETUT RASMINI, NI PUTU SRI HARTA MIMBA, MADE GEDE WIRAKUSUMA
50	AKPM-095	FENOMENA INTERNET FINANCIAL REPORTING DAN DAMPAKNYA PADA REAKSI PASAR	I GUSTI AYU RATIH PERMATA DEWI
51	PPJK-081	ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN PENERIMAAN PAJAK (STUDI INTERPRETIF PADA PENERIMAAN ZAKAT DAN PAJAK)	IBNU FAJARUDIN, RONY WARDHANA

NO	KODE	JUDUL	NAMA
52	ASPSIA-005	MODERASI WORKPLACE SPIRITUALITY ANTARA ROLE STRESS & KEPUASAN KERJA	IDA I DEWA GEDE PARAMARTA WIDNYANA, ERWIN SARASWATI, BAMBANG HARIADI
53	AKSR-016	ANALISIS PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN BANK SYARIAH DI INDONESIA SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA	IMAN FIRMAN HIDAYAT, IRMAN FIRMANSYAH
54	AKMK-054	DIVERSITAS DEWAN DAN MANAJEMEN LABA	IMAN HARYMAWAN, RIFDAH FITRIA YUDI
55	AKMK-068	ENHANCING EMPLOYEES PERFORMANCE: THE RELEVANCE OF BUDGETARY PARTICIPATION AND PRIDE IN MEMBERSHIP	INTAN OKTRI AGTIA
56	ASPSIA-026	PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU)	IRWANSYAH, BAIHAQI, MADANI HATTA, RHAMANA PERTIWI
57	ASPAM-016	PENENTUAN PRIORITAS ASPEK SUSTAINABILITY DALAM PEMILIHAN LOKASI PEMBANGUNAN PUSAT LOGISTIK BERIKAT	JITU LAKSONO, HENDI KRISTIANTORO, BAMBANG TJAHJADI, NOORLAILIE SOEWARNO
58	AKSR-015	ANALISIS PENGARUH KEIMANAN DAN KEIKHLASAN TERHADAP KEBERKAHAN ZAKAT	JULIANA NASUTION DAN SAPARUDDIN SIREGAR
59	CG-016	THE VALUE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FROM THE PERSPECTIVE OF SHAREHOLDERS (INDONESIA CONTEXT)	JUNIARTI, ARSONO LAKSAMANA, ANDRY IRWANTO
60	AKPM-067	PERAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	KANDERA RINEKO NINDYA, MARFUAH
61	AKMK-081	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI MANAJER DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU DYSFUNCTIONAL STUDI PADA BUMN KATEGORI INDUSTRI STRATEGIS DI INDONESIA	KARSAM, IRMA PARAMITA, SUSANA DEWI
62	ASPAM-008	PEMEDIASI BUDAYA KUALITAS: PENGARUH AUDIT MUTU INTERNAL, KOMITMEN ORGANISASI DAN PENERAPAN PROSEDUR TERHADAP KINERJA PENGELOLA PERGURUAN TINGGI DI BANTEN	KHOLIDATUL AFNI, LILI SUGENG WIYANTORO
63	AKPM-100	APAKAH PENGHAPUSAN METODE KORIDOR MENINGKATKAN RELEVANSI LAPORAN KEUANGAN? ANALISIS PENERAPAN PSAK 24 (REVISI 2013) PADA PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100	LIESNA MULYANTI, ERSI TRI WAHYUNI
64	SIPE-079	SENSITIVITAS ETIS DAN PERTIMBANGAN MORAL MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP DILEMA BISNIS	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, KIKI APRIYANA, NILA APRILA
65	CG-059	DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	LUCY NOVIANTI, RETNO YULIATI
66	PAK-021	MANA AKUNTANSINYA?TANTANGAN PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH DAN PENGAJARAN SUSTAINABILITY ACCOUNTING DI INDONESIA	LUH PUTU MAHYUNI

NO	KODE	JUDUL	NAMA
67	AKMK-060	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI AUDITOR, DAN SOFT SKILLS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL INSPEKTORAT DENGAN INDEPENDENSI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	MARDIASTUTI HAYATULLAH, ZAENAL FANANI
68	SIPE-068	PENGARUH RISIKO LITIGASI, CORPORATE GOVERNANCE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	MAYA RUKMANA, YUNUS TETE KONDE, AGUS SETIAWATY
69	SIPE-047	ETIKA PROFESIONAL, KEAHLIAN AUDIT DAN SKEPTISISME PROFESIONAL	MEDIA NUR SYAH BANI, ATAINA HUDAYATI
70	ASPSIA-019	MENYINGKAP SISI REMANG PENGENDALIAN INTERNAL PENGAJUAN DAN PEMBAYARAN KLAIM : STUDI ETNOMETODOLOGI BPJS KESEHATAN "X" YOGYAKARTA	MEGA HARUM RAMADHANI , ROBIATUL AULIYAH S.E., MSA , MUHAMMAD HASYIM ASYARI S.AK.M.AK.
71	ASPSIA-049	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FEE AUDIT DAN SPESIALISASI INDUSTRI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT KAP PADA TAHUN PERTAMA ADOPSI ISA	NADYA FEBRIANDARI GUNAWAN, CAHYA IRAWADY
72	PPJK-076	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KEPEMILIKAN KELUARGA DALAM UPAYA MENGURANGI PENGHINDARAN PAJAK	NOVITA SARI, JESICA HANDOKO
73	AKSR-032	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA	NUR INDAH HIDAYATI, AHMAD BAEHAQI, MUSTAFA KAMAL
74	AKPM-159	ANALISIS DETERMINASI PRAKTIK PERATAAN LABA	NUR LAILA YULIANI, BARKAH SUSANTO, RANDY DWIYANTO
75	AKMK-040	PENGARUH KEBERMANFAATAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	NUR'AINI
76	AKMK-049	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN	NURAINI ANDANASARI, AYU CHAIRINA LAKSMI
77	ASPSIA-051	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN DI WEBSITE DENGAN OPINI AUDIT DAN LINGKUNGAN POLITIK SEBAGAI PEMODERASI (STUDI PADA PEMERINTAH PROVINSI, KOTA DAN KABUPATEN)	NURFAUZIYAH, PONNY APRILIA HARSANTI, WHETYNINGTYAS
78	SIPE-026	UPAYA PENDETEKSIAN FRAUD MELALUI ANALISIS FRAUD DIAMOND DAN KUALITAS AUDIT	NURUL AINI, SULHANI
79	PPJK-055	PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	NURUL AMALIA PANGESTIKA, NENI MEIDAWATI
80	AKPM-037	ANALISIS PENGARUH KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT GOING CONCERN DAN INDIKATOR KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAUN 201	PUTRI WIDIA NINGRUM

NO	KODE	JUDUL	NAMA
81	AKPM-009	PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	RANTI NUGRAHENI, SEKAR MAYANGSARI
82	PPJK-069	TAX AVOIDANCE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STOCK PRICE CRASH RISK DI INDONESIA	RIFKI FIKASARI, DEWI PRASTIWI
83	SIPE-061	PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KEPATUHAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP OPINI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	ROFI ARIF SETIAWAN, MEDIATY
84	AKSR-012	OPTIMALISASI BAGI HASIL DALAM MENINGKATKAN LABA DAN MARKET SHARE PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH	ROSMIATI, SAIFUL MUCHLIS, SUMARLIN, M. WAHYUDDIN ABDULLAH
85	ASPAM-019	NILAI PO SAPO ESEMPAY (KESETIAKAWANAN) DAN SOKKLA (KEAGAMAAN) DALAM PENENTUAN HARGA JUAL ROTI DAN KUE DI MADURA: SEBUAH STUDI FENOMADUROLOGI	RUSMIATI NINGSIH, ROBIATUL AULIYAH, ACHDIAR REDY SETIAWAN
86	AKSR-024	PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	SABIRIN, TETTET FITRIJANTI, EDI JAENUDIN
87	AKMK-092	TIME DRIVEN ABC UNTUK MENENTUKAN KOS LAYANAN BENGKEL OTOMOTIF	SILVANA FAIQOH
88	ASPAM-013	KINERJA ORGANISASI DENGAN MODEL BALANCED SCORECARD UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN PUBLIK LEMBAGA AMIL ZAKAT	SRI FADILAH
89	CG-053	PERAN FORUM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABILITY DEVELOPMENT GOALS DI JAWA TIMUR	SULIS ROCHAYATUN, PUJI HANDAYATI, GUNARTIN
90	PAK-032	PERANAN BERBAGI MATERI KULIAH AKUNTANSI DALAM PENGGUNAAN E-LEARNING DI PERGURUAN TINGGI	SUWARDI BAMBANG HERMANTO
91	AKMK-027	PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT DALAM MENENTUKAN RISIKO KECURANGAN	SWASTIKA DEWI CAHYANI, HANS HANANTO ANDREAS, YEFTA ANDI KUS NOEGROHO
92	CG-050	MANAJEMEN AKRUAL DAN VOLATILITAS LABA PADA PERUSAHAAN HEDGED DI INDONESIA	SYAHRIL DJADDANG
93	SIPE-041	DAMPAK PENGADOPSIAN EXTENSIBLE BUSINESS REPORTING LANGUAGE (XBRL) PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DI BURSA EFEK INDONESIA	TIARA WIZNI, KHAIRUNNISA HARAHAP
94	SIPE-065	SEBUAH ANALISIS ATAS PERBEDAAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN YANG MEROTASI AUDITOR SECARA REAL DAN SEMU	VERNI JUITA, DELA AUDINA, RAHMAT FEBRIANTO
95	AKPM-162	ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, EKO-EFISIENSI DAN EKO-INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN	WIKA HARISA PUTRI, NORMA YUNITA SARI
96	AKMK-028	MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN GUNA MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF	WINANTO, ISHAK RAMLI, UTOYO WIDAYAT



NO	KODE	JUDUL	NAMA
97	ASPSIA-003	THE ROLE OF FORENSIC ACCOUNTANT AND INVESTIGATIVE AUDIT IN FRAUD DETECTION ON BANKING SECTOR IN INDONESIA	WIWIT LESTARI, DEWI SUSILOWATI, WITA RAMADHANTI
98	AKPM-103	MEMBINGKAI PENELITIAN AKUNTANSI KEUANGAN DALAM BINGKAI INTERPRETIF-FENOMENOLOGI DENGAN KONTEKS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL INDONESIA	YETERINA W NUGRAHANTI
99	AKSR-031	ANALISIS KESESUAIAN AKUNTANSI RAHN EMAS DALAM PERSPEKTIF PSAK PADA HADITS IMAM BUKHARI	YULIANA AGUSTIN
100	PPJK-042	DETERMINAN KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR: SANKSI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI	YUNI NUSTINI, FERIZAL AHMAD AFianto

G. SUSUNAN ACARA

**SUSUNAN ACARA
 SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX
 TAHUN 2017 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

Tanggal	Waktu	Durasi	Kegiatan	Tempat
Hari Pertama	07.30 - 08.30	60'	Registrasi	FEB
Rabu, 27 Sep 2017	08.30 - 08.45	15'	Welcome Drink	FEB
	08.45 - 10.00*	75'	POSTER Session I	FEB
	09.00 - 10.00	60'	Paralel Session I	FEB
	10.00 - 11.00	60'	Pararel Session II	FEB
	11.00 - 12.30	60'	ISHOMA	Gedung Soetardjo
			PEMBUKAAN	Gedung Soetardjo
	12.30 - 12.35	5'	MC	Gedung Soetardjo
	12.35 - 12.40	5'	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Gedung Soetardjo
	12.40 - 12.50	10'	Do'a	
	12.50 - 13.00	10'	Laporan Ketua Panitia	Gedung Soetardjo
	13.00 - 13.10	10'	Sambutan Rektor UNEJ	Gedung Soetardjo
	13.10 - 13.25	15'	Sambutan Gubernur/Bupati	Gedung Soetardjo
	13.25 - 13.40	15'	Sambutan DPN IAI	Gedung Soetardjo
	13.40 - 14.10	30'	Pemberian Penghargaan	Gedung Soetardjo
	14.10 - 15.00	50'	Keynote Speaker Menristek	Gedung Soetardjo
			<i>Harmonisasi Spirit Pandhalungan (Kebhinekaan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Pendidik Menuju Indonesia Jaya</i>	
	15.00 - 17.00	30'	JFC	Gedung Soetardjo



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
 Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
 E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

	18.30 - selesai		Sambutan Ketua IAI KAPD & Gala Dinner	New Sari Utama
Hari Kedua	07.30 - 08.30	60'	Registrasi	FEB
Kamis, 28 Sep 2017	08.30 - 10.00	90'	Paralel Session III	FEB
	10.00 - 10.15	15'	Coffee Break	FEB
	10.15 - 12.15	120'	Poster Session II	FEB
	12.15 - 13.00	45'	ISHOMA	FEB
	13.00-13.45	90'	Forum Ketua Jurusan	FEB
			Forum Pengelola Jurnal : WK II Bidang Riset Bapak Agung Prabowo	FEB
	13.45-15.00	60'	Workshop	Multimedia FEB UNEJ
			"Menurunkan Indeks Persepsi Korupsi di Indonesia"	
			Narasumber:	
			1. Ketua KPK Agus Raharjo	
			2. Ketua BPKP Dr. Ardhan Adiperdana, Ak., MBA	
			3. Bupati Banyuwangi	
			4. Direktur Bank Mandiri	
			Moderator: Dr. Muhammad Miqdad, MM., Ak., CA	
	15.00 - 15.30	30'	ISHOMA	FEB
	15.30 - 17.15	105'	Diskusi Panel	FEB
			Panel 1:	
			Penataan Peran Asosiasi Profesi dan Pendidikan Profesi	
			Akuntan Menyongsong Era SDGs	
			Narasumber:	
			1. Dirjen Belmawa, Kemenristek Dikti	
			2. Kepala P2PK (Langgeng Subur)	
			3. Ketua Asosiasi Institusi Pendidikan Dokter	
			Moderator: Prof. Dian Agustia	
			Panel 2:	
			Metode Pembelajaran Akuntansi Kontemporer berbasis	
			Kasus dan Riset	
			Narasumber:	



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
 Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
 E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

			1. Prof. Dr. Jogiyanto	
			2. Prof. Dafik, Ph.D	
			Moderator: Hendrawan Santoso Putra, M.Sc., Ak. CA	
	18.00-selesai		UMKM dan Gala Dinner	
Hari Ketiga	07.30 - 08.30	60'	Registrasi	FEB
Jum'at, 29 Sep 2017	08.30-09.30	60'	Paralel Session IV	FEB
	09.30 - 09.45*	15'	Coffee Break	FEB
	09.30 - 10.30*	60'	Paralel Session V	FEB
	10.15 - 11.15*	60'	Forum Bidang Studi	FEB
	11.15 - 12.30	75'	Sholat Jum'at	Masjid Al-Hadi
	12.30 - 13.30	60'	ISHOMA	FEB
		120'	PENUTUPAN	Gedung Soetardjo
	13.30 - 13.40	10'	Sambutan Dekan FEB	Gedung Soetardjo
	13.40 - 13.50	10'	Sambutan Ketua IAI KAPD	Gedung Soetardjo
	13.50 - 14.00	10'	Prakata Tuan Rumah SNA XXI	Gedung Soetardjo
	14.00 - 14.20	20'	Pemberian Piagam Penghargaan	Gedung Soetardjo
	14.20 - 14.30	10'	Penyampaian Terima Kasih	Gedung Soetardjo
	14.30 - 14.35	5'	Do'a Penutup	Gedung Soetardjo
	14.35 - selesai		Grand JFC	Gedung Soetardjo
Hari Keempat	07.30 - 08.00	30'	Registrasi	
Sabtu, 30 Sep 2017	08.00 - 09.30	90'	Wisata	
Keterangan : * acara terselenggara secara bersamaan				

Kajian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia

Poster paper

Azmi Fitriati

Universitas Muhammadiyah Purwokerto
azmi.fitriati@gmail.com

Harry Suharman

Universitas Padjadjaran
harrysuharman@fe.unpad.ac.id

Abstract: *Quality of accounting information has been role important for effective decision making. Accounting information is an output of accounting information system (AIS). Consequently quality of accounting information depend on quality of AIS. The purposes of this study are (1) to evaluate the measurement model of AIS quality and accounting information quality; (2) to measure the influence of AIS quality to accounting information quality. Survey approach was used this study. The population were Muhammadiyah higher institutions and simple random sampling for determined respondent. PLS-SEM was used as an analytical tool. The number of respondents were 122. Results of this study showed that, quality of AIS could be reflected by the dimensions of integration, flexibility, ease of use and accessibility. Quality of accounting information could be reflected through the dimensions of relevant, accurate, timely and complete. And it has been influenced with AIS quality.*

Keywords: *accounting information system, information quality, system quality*

1. Pendahuluan

Informasi merupakan salah satu sumber daya organisasi (Hall, 2011:4). Manajemen dalam organisasi memerlukan informasi dalam pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2012:25). Menurut Laudon & Laudon (2012:24) informasi dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik. Informasi berkualitas akan meningkatkan kualitas pemahaman pengelola organisasi dalam melihat perubahan-perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi, sehingga dapat dengan lebih cepat dan lebih akurat menanggapi perubahan tersebut (Azhar Susanto, 2013:11).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian dari sistem informasi yang mempunyai tujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dalam organisasi (Gelinas & Dull, 2008:14). Menurut Sri Mulyani NS (2009:25) bahwa SIA merupakan media atau alat untuk menghasilkan informasi akuntansi agar para pengguna dapat mengambil keputusan. Dalam konsep SIA, semua unsur (*hardware, software, brainware*, prosedur,

database dan jaringan komunikasi) dan sub unsur yang membentuk SIA harus diintegrasikan untuk menghasilkan informasi akuntansi berkualitas (Azhar Susanto, 2013:16). Menurut Gorla *et al.* (2010) kualitas informasi akuntansi ditentukan oleh kualitas SIA. SIA dengan kualitas rendah akan menghasilkan informasi akuntansi dengan kualitas rendah pula.

Fenomena yang terjadi, SIA yang diterapkan di berbagai instansi atau organisasi di Indonesia belum berkualitas, seperti dinyatakan oleh Presiden Joko Widodo bahwa SIA khususnya di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan belum berkualitas (belum terintegrasi) sehingga pemrosesan data masih berpotensi menghasilkan informasi yang berbeda-beda (Lily Rusna Fajriah, 2016). Selanjutnya, menurut Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama bahwa SIA yang digunakan Bank DKI dan perbankan pada umumnya tidak mudah digunakan dan menyulitkan pengguna dalam melakukan transaksi keuangan (Leni Tristia Tambun, 2016). Masih menurut Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama bahwa pencatatan dan transparansi laporan keuangan pemda DKI belum dapat diakses secara optimal (Raynaldo Ghiffari Lubabah, 2016).

Fenomena belum berkualitasnya sistem informasi juga terjadi di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Sebagaimana dinyatakan oleh Ketua Umum Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ABPPTSI) Pusat, Thomas Suyatno bahwa sampai tahun 2015 terdapat ratusan perguruan tinggi swasta yang mempunyai masalah dalam sistem informasi akuntansi antara lain terkait dengan SIA yang belum terintegrasi bahkan masih menggunakan pelaporan manual yang tidak berbasis teknologi informasi sehingga terjadi keterlambatan dalam menyiapkan laporan keuangan, di samping itu juga terdapat masalah ketidakmampuan SIA yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi perguruan tinggi yang bersangkutan (Ari Supriyanti Rikin, 2015).

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Muhammad Nasir juga menyatakan bahwa SIA di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) selama ini masih kurang fleksibel. Sistem pelaporan keuangan yang diterapkan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) di PTN-BH kurang bisa mengakomodasi laporan keuangan PTN yang bisa lebih kompleks dibandingkan laporan keuangan satuan kerja pemerintah, tidak sesuai dengan kegiatan akademis yang dinamis (Indra & Laily, 2015). Selanjutnya menurut Usman Rianse, Rektor Universitas Haluoleo bahwa setiap tahun sejumlah

perguruan tinggi negeri mengalami kekeliruan dalam laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansinya (Inggried Dwi Wedhaswary, 2012).

Demikian juga seperti dikatakan Rizal Djalil, anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan bahwa persoalan tata kelola keuangan di perguruan tinggi cukup memprihatinkan, oleh karena itu BPK perlu turun tangan untuk memantau tindak lanjut penyelesaian laporan keuangan di berbagai perguruan tinggi yang dinilai masih bermasalah (Ester Lince Napitupulu, 2012). Oelfah Harmanto, Anggota Komisi X DPR RI dari Fraksi Golkar, mengemukakan bahwa Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendapat predikat *disclaimer*, salah satu penyebabnya adalah terdapat 70 rekening universitas yang belum diungkapkan dalam laporan keuangan (Riana Afifah, 2013).

Penelitian mengenai model kesuksesan sistem informasi telah banyak dilakukan. Salah satu diantaranya adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menggunakan *Theory of Reasoned Action* dan *Teori Planned Behavior* untuk menjelaskan mengapa beberapa sistem informasi lebih mudah diterima pengguna daripada yang lain (Davis, 1989). Akan tetapi penerimaan tidak sama dengan kesuksesan, meskipun penerimaan dari suatu sistem informasi adalah prasyarat untuk sukses (Petter *et al.*, 2008). Selanjutnya DeLone & McLean (1992) mengidentifikasi enam komponen kesuksesan sistem informasi (*D&M IS Success Model*) yang tidak berdiri sendiri tapi saling bergantung. Masih menurut DeLone & McLean (1992) keenam komponen tersebut adalah kualitas sistem (tingkat teknis), kualitas informasi (tingkat semantik), penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan dampak organisasi (tingkat pengaruh). DeLone & McLean (2003) memperbaharui model kesuksesan sistem informasi (*Updated D&M IS Success Model*) dengan menambah komponen kualitas layanan dan mengganti komponen dampak individual dan dampak organisasi dengan keuntungan bersih.

Gable (2008) mereview 149 penelitian pengukuran kesuksesan sistem informasi yang menggunakan *D&M IS Success Model*. Penelitian Gable *et al.* (2008) mengungkapkan bahwa lebih dari 90% penelitian pengukuran kesuksesan sistem informasi hanya menggunakan 3 atau kurang dari komponen dalam *D&M IS Success Model* dan hanya 1% yang menggunakan komponen secara lengkap. Penelitian ini juga hanya menggunakan dua komponen dari model kesuksesan sistem informasi yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi. Seperti yang dinyatakan Nelson *et al.* (2005) bahwa DeLone &

McLean (1992; 2003) mengidentifikasi kualitas sistem dan kualitas informasi sebagai kunci awal untuk kesuksesan sistem informasi tetapi keduanya tidak dihubungkan. Sedangkan penelitian ini menghubungkan kualitas sistem dengan kualitas informasi, sebagaimana yang dinyatakan Sacer *et al.* (2013) bahwa pengukuran kualitas informasi akuntansi tergantung pada pengukuran kualitas SIA karena informasi akuntansi merupakan output dari SIA.

Menurut Raymond & Bergeron (2008), Gorla *et al.* (2010), Al-Mamary *et al.* (2014) terdapat hubungan atau keterkaitan antara kualitas sistem dengan kualitas informasi. Hasil penelitian Salehi *et al.* (2010) serta Sambasivam & Assefa (2013) menunjukkan bahwa desain dan penerapan sistem informasi yang efektif akan meningkatkan ketepatan informasi yang dihasilkan. Dengan perkataan lain sistem informasi akan meningkatkan relevansi informasi yang berguna bagi pengguna dalam membuat keputusan yang lebih baik (Salehi & Torabi, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kualitas SIA yang diterapkan Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia dilihat dari dimensi integrasi, aksesibilitas, kemudahan penggunaan dan fleksibilitas; (2) Bagaimana kualitas informasi akuntansi dilihat dari dimensi relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap; serta (3) Bagaimana pengaruh kualitas SIA terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

2. Kerangka Pemikiran

2.1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar & Hopwood (2014:1) mendefinisikan SIA sebagai kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Hal senada dikemukakan oleh Stair & Reynold (2010:11) bahwa SIA merupakan seperangkat *hardware*, *software*, *database*, jaringan telekomunikasi, orang-orang dan prosedur yang disusun untuk mengumpulkan, mengubah, menyimpan dan memproses data menjadi informasi.

Menurut Heidmann (2008:80) SIA berkualitas diperlukan untuk menghasilkan informasi akuntansi berkualitas. Selanjutnya menurut Sri Mulyani NS (2009:25) SIA yang berkualitas dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat. Demikian juga dikemukakan oleh Azhar

Susanto (2013:30), sistem yang benar adalah sistem yang tepat guna dan dapat digunakan oleh pemakai sistem untuk meningkatkan pengendalian, efisiensi dan kecepatan.

Salah satu dimensi yang merefleksikan kualitas SIA adalah integrasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh O'Brien & Marakas (2011:30) bahwa SIA terdiri dari komponen yang saling terkait: (1) Orang, *hardware*, *software*, *peripheral*, dan jaringan komunikasi; dan (2) Fungsi, modul, jenis aplikasi, departemen, atau grup pengguna akhir. Semua komponen tersebut harus bekerja sama (terintegrasi) untuk mencapai tujuan. Menurut Hall (2011:6) kemampuan SIA untuk mencapai tujuan tergantung pada efektivitas atau kualitas sistem bekerja dan interaksi yang harmonis antar komponen/sub sistemnya. Hal yang senada dikemukakan oleh Azhar Susanto (2013:72) bahwa SIA merupakan kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam konsep SIA yang harus diintegrasikan adalah semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu SIA untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2013:6). Sri Mulyani NS (2007:5) juga menjelaskan bahwa komponen-komponen dalam SIA harus saling berhubungan dan terintegrasi satu sama lain.

Romney & Steinbart (2012:615) menjelaskan elemen-elemen kesuksesan SIA lainnya, sebagai berikut: (1) kegunaan: sistem dapat menghasilkan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan; (2) ekonomis: manfaat sistem lebih besar dari biayanya; (3) andal: sistem dapat memproses data secara akurat dan lengkap; (4) ketersediaan: sistem dapat diakses pengguna dengan mudah; (5) tepat waktu: sistem dapat menghasilkan informasi penting tepat saat dibutuhkan; (6) kemampuan: kemampuan sistem mencukupi untuk menangani periode operasi puncak dan perubahan persyaratan; (7) kemudahan penggunaan: sistem mudah digunakan pengguna; (8) fleksibilitas: sistem mengakomodasikan operasi atau perubahan yang wajar; (9) dapat ditelusuri: sistem dapat dengan mudah dirunut serta dapat memfasilitasi penyelesaian masalah dan pengembangan sistem di masa mendatang; (10) keamanan: sistem dapat menjamin hanya pengguna sah saja yang diberikan akses untuk mengubah data sistem.

Menurut Heidman (2008:87-90) dimensi kualitas SIA meliputi: (1) integrasi, mengukur sejauh mana sistem memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan

bisnis; (2) fleksibilitas, mengukur sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan perubahan kondisi; (3) aksesibilitas, mengukur sejauh mana sistem dan informasi yang dihasilkannya dapat diakses dengan mudah; (4) formalisasi, mengukur sejauh mana suatu sistem berisi aturan atau prosedur; dan (5) *media richness*, mengukur sejauh mana sistem informasi menggunakan berbagai media (kanal) komunikasi guna meningkatkan interaksi antar personel/bagian. Adapun Brandon (2006:19-20) menyatakan bahwa terdapat dua kriteria keberhasilan SIA yaitu *completion* dan *satisfaction*. Kriteria *completion* terkait dengan biaya, waktu dan ruang lingkup. Sedangkan kriteria *satisfaction* meliputi utilitas (kesesuaian tujuan), kualitas dan operasi (kemudahan penggunaan, kemudahan dipahami, kemudahan pemeliharaan, dll).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan SIA adalah kumpulan komponen yang terdiri atas manusia dan perangkat lain yang saling bekerja sama untuk mengolah data menjadi informasi akuntansi. SIA dikatakan berkualitas manakala semua komponen SIA dapat berinteraksi dan bekerjasama secara harmonis untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Kualitas SIA dapat dilihat dari dimensi integrasi, fleksibilitas, kemudahan penggunaan dan aksesibilitas. Integrasi dalam SIA dapat ditunjukkan dengan integrasi antar komponen maupun integrasi antar sub sistem dalam SIA. Dimensi fleksibilitas terkait dengan kemudahan SIA dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan maupun perubahan kebutuhan pengguna. Kemudahan penggunaan (*easy to use*) terkait dengan kemudahan untuk dipahami (*ease of learning*) dan kemudahan untuk digunakan (*ease of use*). Dimensi aksesibilitas dapat ditunjukkan dengan SIA yang dapat diakses dengan upaya yang mudah serta SIA dapat diakses dimana saja.

2.2. Kualitas Informasi Akuntansi

Dikatakan oleh Romney & Steinbart (2012:30) bahwa informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti dan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Stair & Reynold (2012:5-6), informasi adalah kumpulan fakta terorganisir dan diolah sehingga memiliki makna. O'Brien & Marakas (2011:390) menyatakan bahwa pengguna membutuhkan informasi berkualitas tinggi, yaitu informasi yang mempunyai karakteristik, atribut, atau sifat-sifat informasi yang bermanfaat bagi mereka. Kemudian Stair & Reynold (2012:7)

menjelaskan bahwa kualitas informasi secara langsung terkait dengan bagaimana informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Informasi berkualitas juga dapat membantu menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan efektif.

McLeod & Schell (2007:64-65) menjelaskan bahwa karakteristik informasi berkualitas, meliputi: (1) Relevansi. Informasi yang relevan jika informasi tersebut berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi; (2) Akurasi. Idealnya, semua informasi seharusnya akurat. Namun fitur-fitur yang memberi kontribusi akurasi sistem akan menambah biaya dari sistem informasi tersebut; (3) Tepat waktu. Informasi seharusnya tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum situasi krisis berkembang atau kehilangan peluang yang ada. Pengguna seharusnya memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang terjadi saat ini, selain dari apa yang terjadi pada masa yang lalu; (4) Lengkap. Pengguna seharusnya memperoleh informasi yang menyajikan gambaran yang lengkap atas suatu masalah tertentu atau solusinya.

Menurut Romney & Steinbart (2012:25), informasi yang berkualitas mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) Relevan; informasi yang relevan jika mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan pengambil keputusan; (2) Andal: bebas dari kesalahan/penyimpangan; (3) Lengkap; jika tidak hilang aspek-aspek penting dari suatu kejadian; (4) Tepat waktu; jika diberikan pada saat dibutuhkan; (5) Dapat dipahami; jika disajikan dalam bentuk yang jelas dan mudah dipakai; (6) Dapat diverifikasi; jika informasi yang dihasilkan dari dua orang atau lebih yang independen adalah sama; dan (7) Dapat diakses: tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya.

Merujuk pada literatur tersebut diatas, yang dimaksud dengan informasi dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah sehingga mempunyai arti dan manfaat. Informasi yang berkualitas merupakan informasi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan tugas serta diperlukan dalam pengambilan keputusan. Informasi berkualitas mempunyai karakteristik antara lain relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap. Informasi yang relevan mempunyai ciri kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna maupun dengan masalah yang dihadapi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang akurat ditunjukkan dengan kesesuaian informasi dengan keadaan yang sesungguhnya dan informasi yang bebas dari kesalahan/penyimpangan. Kualitas informasi yang tepat waktu mempunyai ciri dapat disediakan pada saat informasi dibutuhkan serta

informasi yang terkini (*up to date*). Kualitas informasi yang lengkap dapat diartikan bahwa semua informasi yang dibutuhkan dapat disediakan dan berupa informasi yang detail sesuai dengan kebutuhan.

2.3. Pengaruh Kualitas SIA terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Laudon & Laudon (2009:14), penerapan SIA yang berkualitas akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dan dapat digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan. Gelinas & Dull (2008:17) juga menyatakan untuk memberikan informasi yang berguna untuk membantu manajer dan pengguna lainnya, SIA harus mengumpulkan data dan mengubahnya menjadi informasi yang berkualitas. Jika sistem informasi tidak berkualitas (tidak terintegrasi secara harmonis), salah satu risiko yang mungkin terjadi adalah adanya ketidaksesuaian informasi pada manajemen tingkat bawah, menengah dan atas. Risiko selanjutnya adalah adanya ketidakharmonisan keputusan dan aktivitas di berbagai bagian dalam organisasi, yang pada akhirnya menyebabkan kinerja organisasi tidak efektif, efisien dan terkendali (Azhar Susanto, 2013:63).

Hasil penelitian Salehi *et al.* (2010) menunjukkan bahwa SIA yang berkualitas akan meningkatkan ketepatan laporan dan pelaporan keuangan. Artinya, setiap organisasi yang mempunyai SIA berkualitas memiliki laporan keuangan lebih tepat serta pelaporan keuangan yang dapat diandalkan (Salehi *et al.*, 2010). Kesimpulan yang senada dikemukakan Salehi & Torabi (2012), bahwa sistem informasi meningkatkan relevansi dan keandalan informasi akuntansi. Demikian juga Alzoubi (2011) menyimpulkan bahwa SIA yang terintegrasi akan meningkatkan relevansi informasi akuntansi dan mengurangi tingkat ketidakpastian dalam membuat keputusan. SIA yang terintegrasi dapat menyediakan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, lengkap dan akurat. Sambasivam & Assefa (2013) juga menyimpulkan bahwa desain dan implementasi SIA yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik oleh manajer. Kualitas SIA dapat dikelola dan dipelihara hanya jika kualitas semua komponennya (orang, teknologi dan peralatan lain) dapat dipertahankan (Sacer & Oluic, 2013). Demikian juga menurut Azmi Fitriati & Sri Mulyani NS (2015a; 2015b) bahwa keberhasilan penerapan SIA dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Kualitas informasi akuntansi diukur dengan menggunakan dimensi relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap.

3. Research Method

3.1. Desain penelitian dan Teknik Sampling

Desain penelitian menggunakan pendekatan survey berdasarkan pengukuran kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara mendatangi langsung, menggunakan jasa pos (*mail survey*), dan melalui surat elektronik (*e-mail*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perguruan tinggi muhammadiyah di Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan tipe *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Hair *et al.* (2014:20) ukuran sampel minimum dapat ditentukan dengan *power analysis*. Adapun yang menjadi responden adalah kepala bagian/biro, kepala sub bagian/biro dan staf di bagian/biro keuangan/akuntansi.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas SIA dan kualitas informasi akuntansi yang merupakan variabel laten. Definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1 dan 2. Variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala ordinal (*rating scale 5 kategori*). Skala ordinal yang simetris dan mempunyai jarak yang sama antara masing-masing kategori, dapat diperlakukan seperti skala interval (Hair *et al.*, 2014:9).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Kualitas SIA

Variabel	Dimensi	Indikator
Kualitas SIA SIA merupakan sinergi yang harmonis komponen yang terdiri atas manusia dan perangkat lain untuk mengolah data menjadi informasi akuntansi. SIA berkualitas adalah yang menghasilkan informasi berkualitas (Bagranoff (2010:36), Azhar Susanto (2013:72) Romney & Steinbart (2012:615), Brandon (2006:19-20))	Integrasi Semua komponen/ sub sistem saling berhubungan dan bersinergi untuk menghasilkan informasi akuntansi (Azhar Susanto (2013:16), Heidman (2008:87), Bagranof et al (2010:36), Stair & Reynold (2010:11) Whitten & Bentley (2007:26))	Tingkat integrasi komponen SIA Semua komponen saling berhubungan dan bersinergi untuk meng-hasilkan informasi akuntansi (O'Brien & Marakas (2011:30), Azhar Susanto (2013:16), Heidman (2008:87), Stair & Reynold (2010:11), Whitten & Bentley (2007:26)) Tingkat integrasi sub-sub sistem Semua sub sistem saling berhubungan dan bersinergi untuk menghasilkan informasi akuntansi. (Azhar Susanto (2013:16), Hall (2011:6), Laudon & Laudon (2012:107), Heidman (2008:87))
	Fleksibilitas SIA dapat menyesuaikan dengan perubahan. (Romney & Steinbart (2012:615), Heidman (2008:88), Stair & Reynold (2012:32))	Tingkat kemampuan SIA beradaptasi dengan perubahan lingkungan - a system can adapt to changing conditions (Romney & Steinbart 2012:615), Heidman (2008:88) Tingkat kemampuan SIA menyesuaikan kebutuhan pengguna - a system can adapt to a variety of user needs (Romney & Steinbart (2012:615), Heidman (2008:88))
	Kemudahan Penggunaan: system should be user-friendly. (Romney & Steinbart (2012:615), Brandon (2006:20), Reis & Carvalho (2013:423), Laudon & Laudon (2012:530))	Tingkat kemudahan dipahami: ease of learning. Terkait dengan kemudahan dalam memahami prosedur penggunaan SIA (Romney & Steinbart (2012:615), Brandon (2006:20), Reis & Carvalho (2013:423)) Tingkat kemudahan dioperasikan: ease of use. Terkait dengan kemudahan mengoperasikan SIA (Romney & Steinbart (2012: 615), Brandon (2006:20))
	Accessibility: users should be able to access the system at their convenience (Heidman (2008:89), Romney & Steinbart (2012:615), Reis & Carvalho (2013:424))	Tingkat kemudahan upaya akses: a system can be accessed with relatively low effort. (Heidman,2008:89), Romney & Steinbart,2012:615) Tingkat kemudahan tempat akses: users should be able to access the system from anywhere (Romney & Steinbart (2012:615), Talia <i>et al.</i> (2016:40))

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

Variabel	Dimensi	Indikator
Kualitas Informasi Akuntansi Informasi adalah data yang diolah sehingga berarti dan bermanfaat. Informasi yang berkualitas dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. (Romney & Steinbart (2012:24), Gelinas & Dull (2008:17), Azhar Susanto (2013:38), Sri Mulyani NS (2007:12), McLeod & Schell (2007:64), Stair & Reynold (2012:5), Hall (2011:11), O'Brien & Marakas (2011:390))	Relevan <i>extent to which information is applicable and helpful for the task at hand</i> (Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), O'Brien & Marakas (2011:393), Hall (2011:14), Azhar Susanto (2013:38), Stair & Reynold (2012:7))	Tingkat kesesuaian informasi dengan kebutuhan - <i>User should be able to select the data that are needed.</i> (Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), Hall (2011:14), Azhar Susanto (2013:38), O'Brien & Marakas (2011:393)) Tingkat kesesuaian informasi dengan masalah yang dihadapi - <i>Information has relevancy when it pertains to the problem at hand.</i> (Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), Hall (2011:14), O'Brien & Marakas (2011:393))
	Akurat/andal: <i>Extent to which data are correct, reliable and certified free of error</i> (Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), O'Brien & Marakas (2011:393), Hall (2011:14), Azhar Susanto (2013:38))	Tingkat kesesuaian informasi dengan keadaan sesungguhnya - <i>the correspondence or agreement between the information and the actual events that the information represents.</i> (Gelinas & Dul (2008:21), Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), Azhar Susanto (2013:38))
	Tepat waktu <i>Extent to which the information is sufficiently up-to-date for the task at hand.</i> Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), O'Brien & Marakas (2011:393), Hall (2011:14), Azhar Susanto (2013:38))	Tingkat kemampuan informasi bebas dari kesalahan - <i>free error or bias.</i> (Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), Hall (2011:14), Stair & Reynold (2012:7), O'Brien & Marakas (2011:393))
	Lengkap: <i>Extent to which information is not missing and is of sufficient breadth and depth for the task at hand</i> (Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), O'Brien & Marakas (2011:393), Hall (2011:14), Azhar Susanto (2013:38))	Tingkat ketepatan waktu informasi pada saat dibutuhkan <i>provided in time for decision makres to make decisions.</i> Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), O'Brien & Marakas (2011:393), Hall (2011:14), Azhar Susanto (2013:38), Stair & Reynold (2012:7))
		Tingkat kekinian (up to date) informasi - <i>the degree to which information is up-to-date. Users should be able to obtain information that describes what is happening now.</i> Heidmann (2008:84), Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), O'Brien & Marakas (2011:393), Hall (2011:14))
		Tingkat ketersediaan informasi yang dibutuhkan - <i>All the necessary data are present. No piece of information essential to a decision or task should be missing.</i> O'Brien & Marakas (2011:393), Laudon & Laudon (2012:460), Romney & Steinbart (2012:25), McLeod & Schell (2007:65), Hall (2011:14)) Tingkat kemampuan memberikan informasi terinci (detail) <i>Users should be able to specify the amount of detail that is needed.</i> McLeod & Schell (2007:65), Hall (2011:14), O'Brien & Marakas (2011:393), Romney & Steinbart (2012:25))

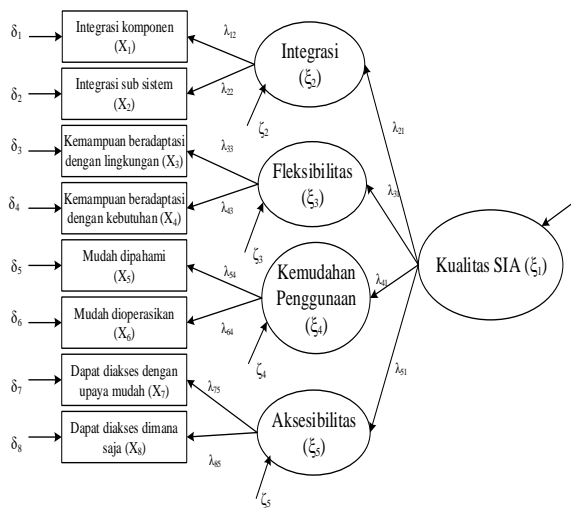
3.3. Metode Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah *Struktural Equation Modelling (SEM)* berbasis *component* atau *variance* dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Model SEM-PLS terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*. Model pengukuran dalam penelitian ini mempunyai dua tahap, yaitu tahap pertama (*first order*) merupakan model pengukuran dimensi terhadap indikatornya dan tahap kedua (*second order*) merupakan model pengukuran variabel laten terhadap dimensinya. Model pengukuran kualitas SIA dan kualitas informasi akuntansi berbentuk reflektif pada tahap pertama maupun kedua disajikan pada Gambar 1 dan 2, persamaan model pengukuran kualitas SIA adalah:

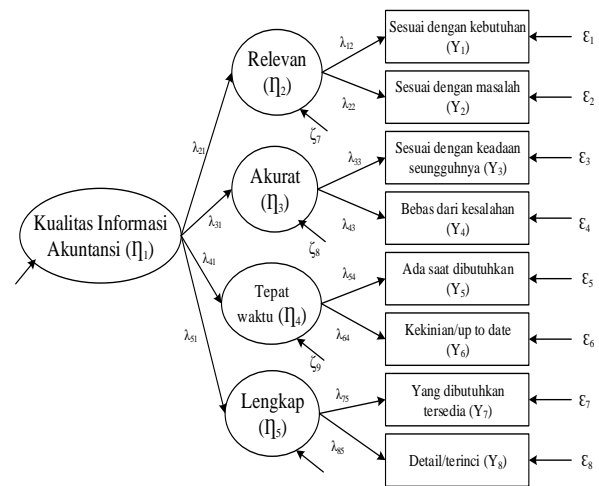
$X_1 = \lambda_{12} * \xi_2 + \delta_1$	Keterangan ξ_1 : variabel kualitas SIA ξ_2 : dimensi integrasi ξ_3 : dimensi fleksibilitas ξ_4 : dimensi kemudahan penggunaan ξ_5 : dimensi aksesibilitas $X_1 - X_8$: indikator dari dimensi integrasi, fleksibilitas, kemudahan penggunaan dan aksesibilitas λ : hubungan antara variabel laten dengan indikator δ : kesalahan pengukuran ζ : kesalahan model
$X_2 = \lambda_{22} * \xi_2 + \delta_2$	
$X_3 = \lambda_{33} * \xi_3 + \delta_3$	
$X_4 = \lambda_{43} * \xi_3 + \delta_4$	
$X_5 = \lambda_{54} * \xi_4 + \delta_5$	
$X_6 = \lambda_{64} * \xi_4 + \delta_6$	
$X_7 = \lambda_{75} * \xi_5 + \delta_6$	
$X_8 = \lambda_{85} * \xi_5 + \delta_6$	
$\xi_1 = \lambda_{21} * \xi_2 + \lambda_{31} * \xi_3$ $+ \lambda_{41} * \xi_4 + \lambda_{51} * \xi_5 + \zeta$	

Persamaan model pengukuran kualitas informasi akuntansi sebagai berikut:

$Y_1 = \lambda_{12} * \eta_2 + \varepsilon_1$	Keterangan	η_1	: variabel kualitas informasi akuntansi
$Y_2 = \lambda_{22} * \eta_2 + \varepsilon_2$		η_2	: dimensi relevan
$Y_3 = \lambda_{33} * \eta_3 + \varepsilon_3$		η_3	: dimensi akurat
$Y_4 = \lambda_{43} * \eta_3 + \varepsilon_4$		η_4	: dimensi tepat waktu
$Y_5 = \lambda_{54} * \eta_4 + \varepsilon_5$		η_5	: dimensi lengkap
$Y_6 = \lambda_{64} * \eta_4 + \varepsilon_6$		$Y_1 - Y_8$: indikator dari dimensi relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap
$Y_7 = \lambda_{75} * \eta_5 + \varepsilon_7$		λ	: hubungan antara variabel laten dengan indikator
$Y_8 = \lambda_{85} * \eta_5 + \varepsilon_8$		ε	: kesalahan pengukuran
$\eta_1 = \lambda_{21} * \eta_2 + \lambda_{31} * \eta_3 + \lambda_{41} * \eta_4 + \lambda_{51} * \eta_5 + \zeta$		ζ	: Kesalahan model



Gambar 1. Model Pengukuran Kualitas SIA



Gambar 1. Model Pengukuran Kualitas Informasi Akuntansi

Evaluasi model dalam SEM-PLS terdiri atas dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk menilai reliabilitas dan validitas indikator-indikator pembentuk variabel laten. Evaluasi atas model pengukuran reflektif antara lain: (1) validitas indikator, memakai kriteria signifikansi *factor loading* (Bollen, 1989: 199); (2) reliabilitas indikator, dengan kriteria nilai R^2 tidak kurang dari 0,5 (Bollen, 1989: 221); (3) validitas konvergensi indikator per dimensi, dengan kriteria nilai AVE (*Average Variance Extracted*) lebih dari 0,5 (Hair *et al.*, 2014: 103); (4) realibilitas konsistensi internal indikator per dimensi; dengan menggunakan nilai *Composite Reliability* (CR) lebih dari 0,7 (Hair *et al.*, 2014: 101); dan (5) validitas diskriminan indikator per dimensi, menggunakan kriteria nilai *Fornell-Lacker* indikator suatu dimensi harus lebih besar untuk dimensi tersebut dibandingkan untuk dimensi lainnya (Hair *et al.*, 2014:104).

Evaluasi atas model struktural menurut Hair *et al.* (2014:120) diantaranya adalah dengan (1) uji nilai *coefficient of determination* (R^2) menunjukkan ukuran akurasi model prediksi. Nilai R^2 berkisar

dari 0 sampai 1, semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin tinggi nilai akurasi; (2) uji signifikansi koefisien jalur (*path coefficient*).

4. Hasil Penelitian

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *power analysis*. Kuesioner disebarkan pada 80 perguruan tinggi dari 172 jumlah populasinya. Presentase pengembalian kuesioner adalah sebesar 60% dengan jumlah responden sebanyak 120 responden. Hasil pengolahan statistik deskriptif atas variabel, dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3 – 5.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Rata2	Kategori	Dimensi	Rata2	Kategori	Indikator	Rata2	Kategori
Kualitas SIA	3,05	Cukup	Integrasi	2,91	Cukup	Int1	2,99	Cukup
						Int2	2,83	Cukup
			Fleksibilitas	3,02	Cukup	Flek1	2,85	Cukup
						Flek2	3,19	Cukup
			Kemudahan Penggunaan	3,49	Baik	EoU1	3,47	Baik
						EoU2	3,51	Baik
			Aksesibilitas	2,77	Cukup	Acc1	3,18	Cukup
						Acc2	2,36	Kurang
Kualitas Informasi Akuntansi	3,49	Baik	Relevan	3,28	Cukup	Re1	3,26	Cukup
						Re2	3,29	Cukup
			Akurat	3,48	Baik	Ak1	3,49	Baik
						Ak2	3,48	Baik
			Tepat Waktu	3,64	Baik	TW1	3,73	Baik
						TW2	3,56	Baik
			Lengkap	3,55	Baik	Le1	3,65	Baik
						Le2	3,45	Baik

Tabel 4. Kualitas SIA Dilihat Dari Dimensi dan Indikator

Dimensi	Indikator	Tidak/Kurang Baik	Baik/Sangat Baik
Integrasi	Integrasi komponen	25,5%	23,4%
	Integrasi sub sistem	25,5%	14,9%
Fleksibilitas	Adaptasi dengan lingkungan	27,6%	19,1%
	Adaptasi dengan kebutuhan	17,0%	31,9%
Kemudahan Penggunaan	Kemudahan dipahami	8,5%	51,1%
	Kemudahan dioperasikan	8,5%	55,2%
Aksesibilitas	Kemudahan upaya akses	14,9%	29,8%
	Kemudahan tempat akses	61,7%	6,4%

Tabel 5. Kualitas Informasi Akuntansi Dilihat Dari Dimensi dan Indikator

Dimensi	Indikator	Tidak/Kurang Baik	Baik/Sangat Baik
Relevan	Sesuai dengan kebutuhan	8,5%	36,2%
	Sesuai dengan masalah yang dihadapi	10,6%	42,5%
Akurat	Sesuai dengan realita	4,3%	51,1%
	Bebas dari kesalahan	12,8%	48,9%
Tepat Waktu	Tersedia saat dibutuhkan	6,4%	74,4%
	Informasi yang terkini (update)	12,7%	57,4%
Lengkap	Informasi yang dibutuhkan tersedia	4,3%	66,0%
	Informasi yang detail/terinci	6,4%	48,9%

4.2. Evaluasi Model Pengukuran Kualitas SIA dan Kualitas Informasi Akuntansi

Pengujian Model Pengukuran Tahap Pertama (First Order)

Penelitian ini menggunakan model pengukuran reflektif untuk model pengukuran tahap pertama, yang menunjukkan hubungan antara indikator dengan dimensinya. Dalam model pengukuran reflektif, kualitas suatu indikator ditentukan oleh validitas dan reliabilitas indikator serta validitas dan reliabilitas kolektif indikator tersebut dengan indikator lainnya pada dimensi yang sama. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut: validitas indikator dalam model pengukuran reflektif dilihat dari signifikansi faktor *loading* (Bollen, 1989:199). Berdasarkan Tabel 6. diketahui bahwa nilai-p pada semua faktor *loading* kurang dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator valid mengukur dimensinya.

Tabel 6. Nilai Factor Loading, R², AVE dan CR Tahap Pertama

No	Dimensi	Indikator	Factor Loading		R ²	Indikator		AVE	CR	Dimensi	
			Taksiran	Nilai-p		Validitas	Reliabilitas			Validitas	Reliabilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Integrasi	komponen	0.931	0.000	0.864	Valid	Reliabel	0.873	0.932	Valid	Reliabel
2		sub	0.938	0.000	0.882	Valid	Reliabel				
3	Fleksibilitas	Flek1	0.868	0.000	0.771	Valid	Reliabel	0.789	0.882	Valid	Reliabel
4		Flek2	0.908	0.000	0.808	Valid	Reliabel				
5	Kemudahan	EoU1	0.959	0.000	0.918	Valid	Reliabel	0.916	0.956	Valid	Reliabel
6		EoU2	0.955	0.000	0.914	Valid	Reliabel				
7	Aksesibilitas	Acc1	0.936	0.000	0.782	Valid	Reliabel	0.596	0.735	Valid	Reliabel
8		Acc2	0.561	0.000	0.537	Valid	Reliabel				
9	Relevan	Re1	0.938	0.000	0.887	Valid	Reliabel	0.887	0.940	Valid	Reliabel
10		Re2	0.945	0.000	0.888	Valid	Reliabel				
11	Akurat	Ak1	0.900	0.000	0.823	Valid	Reliabel	0.808	0.894	Valid	Reliabel
12		Ak2	0.898	0.000	0.792	Valid	Reliabel				
13	TepatWaktu	Tw1	0.940	0.000	0.881	Valid	Reliabel	0.883	0.938	Valid	Reliabel
14		Tw2	0.939	0.000	0.886	Valid	Reliabel				
15	Lengkap	Le1	0.931	0.000	0.868	Valid	Reliabel	0.870	0.930	Valid	Reliabel
16		Le2	0.935	0.000	0.872	Valid	Reliabel				

Pengujian reliabilitas indikator dalam penelitian ini menggunakan nilai R². Berdasarkan hasil pengujian pada semua indikator mempunyai nilai R² sebesar 0,5 atau lebih (Tabel 6). Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator memenuhi kriteria reliabel. Menurut Hair *et al.* (2014:103), pengujian validitas konvergensi digunakan untuk menguji konvergensi antar indikator yang digunakan dalam mengukur konstruk yang sama, yaitu dengan melihat nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa semua dimensi mempunyai nilai AVE lebih dari 0,5, sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator memiliki validitas konvergensi yang baik. Merujuk pada Tabel 7, nilai *Composite Reliability* pada semua dimensi lebih dari 0,7, berarti semua indikator dalam setiap dimensi mempunyai konsistensi internal yang baik.

Pengujian validitas diskriminan digunakan untuk menguji diskriminasi indikator ketika mengukur konstruk yang berbeda. Pengujian validitas diskriminan dalam penelitian ini menggunakan kriteria *Fornell-Lacker*. Kriteria *Fornell-Lacker* mengharuskan nilai *Fornell-Lacker* indikator-indikator suatu dimensi harus lebih besar untuk dimensi tersebut dibandingkan untuk dimensi lainnya (Hair *et al.*, 2014:104). Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa semua nilai *Fornell-Lacker* untuk masing-masing dimensi lebih besar dibandingkan nilai *Fornell-Lacker* untuk dimensi lainnya.

Tabel 7. Nilai *Fornell-Lacker* Tahap Pertama

	Integrasi	Fleksibilitas	Kemudahan	Aksesibilitas	Relevan	Akurat	Tepat Waktu	Lengkap
Integrasi	0.934							
Fleksibilitas	0.665	0.888						
Kemudahan	0.675	0.740	0.957					
Aksesibilitas	0.674	0.603	0.647	0.772				
Relevan	0.580	0.488	0.607	0.478	0.942			
Akurat	0.646	0.638	0.630	0.542	0.669	0.899		
Tepat Waktu	0.571	0.536	0.513	0.493	0.640	0.714	0.940	
Lengkap	0.512	0.474	0.411	0.332	0.568	0.611	0.821	0.933

Pengujian Model Pengukuran Tahap Kedua (Second Order)

Model pengukuran tahap kedua menunjukkan hubungan dimensi dengan variabel latennya. Evaluasi atas model pengukuran tahap kedua meliputi pengujian validitas dimensi, reliabilitas dimensi, validitas konvergensi dimensi per variabel, reliabilitas konsistensi internal dimensi per variabel dan validitas diskriminan dimensi per variabel.

Pengujian validitas dimensi menggunakan nilai *factor loading* antara dimensi dengan konstraknya. Merujuk pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa *factor loading* pada setiap dimensi mempunyai nilai-p kurang dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti setiap dimensi telah valid dan dapat merefleksikan konstruk/variabel latennya. Pengujian reliabilitas dimensi menggunakan nilai R^2 pada setiap dimensi. Hasil pengujian reliabilitas dimensi menunjukkan bahwa R^2 pada semua dimensi mempunyai nilai diatas 0,5 (Tabel 8), artinya semua dimensi telah reliabel.

Tabel 8. Nilai *Factor Loading*, R^2 , AVE dan CR Tahap Kedua

No	Variabel	Dimensi	<i>Factor Loading</i>		R^2	Indikator		AVE	CR	Dimensi	
			Taksiran	Nilai-p		Validitas	Reliabilitas			Validitas	Reliabilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	KSIA	Integrasi	0.839	0.000	0.769	Valid	Reliabel	0.598	0.919	Valid	Reliabel
2		Fleksibilitas	0.836	0.000	0.761	Valid	Reliabel				
3		Kemudahan	0.882	0.000	0.808	Valid	Reliabel				
4		Aksesibilitas	0.806	0.000	0.656	Valid	Reliabel				
5	KIA	Relevan	0.801	0.000	0.684	Valid	Reliabel	0.650	0.937	Valid	Reliabel
6		Akurat	0.775	0.000	0.736	Valid	Reliabel				
7		Tepat Waktu	0.867	0.000	0.846	Valid	Reliabel				
8		Lengkap	0.820	0.000	0.750	Valid	Reliabel				

Hasil pengujian validitas konvergensi dimensi per konstruk menunjukkan nilai AVE pada semua dimensi lebih besar dari 0,5 (Tabel 9). Karena itu, dapat dikatakan bahwa dimensi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergensi. Berdasarkan Tabel 9, semua konstruk mempunyai nilai CR lebih dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua dimensi pada setiap konstruk memenuhi kriteria reliabilitas konsistensi internal. Pada Tabel 9 diketahui bahwa nilai *Fornell-Lacker* untuk tiap konstruk (variabel) lebih besar dibandingkan dengan nilai *Fornell-Lacker* untuk konstruk lainnya. Dengan demikian, dimensi-dimensi tersebut memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik.

Tabel 9. Nilai *Fornell-Lacker* untuk Tahap Kedua

	KSIA	KIA
KSIA	0.773	
KIA	0.708	0.806

Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran tahap pertama maupun tahap kedua menunjukkan bahwa model pengukuran telah memenuhi kriteria model yang fit. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran kualitas SIA maupun kualitas informasi akuntansi sudah baik. Hal ini membuktikan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah merefleksikan dimensi-dimensinya dengan valid dan reliabel. Demikian juga dimensi-dimensinya dapat merefleksikan variabel laten kualitas SIA maupun kualitas informasi akuntansi dengan valid dan reliabel.

Semua indikator dan dimensi adalah valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengukur kualitas SIA dan kualitas informasi akuntansi. Kualitas SIA dapat direfleksikan dengan dimensi integrasi, fleksibilitas, kemudahan penggunaan dan aksesibilitas. Adapun kualitas informasi akuntansi direfleksikan dengan dimensi relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model struktural merupakan model yang menunjukkan hubungan antar konstruk/variabel laten (eksogen maupun endogen) sesuai dengan tujuan penelitian. Model struktural dalam penelitian ini melibatkan variabel laten eksogen (kualitas SIA) dan variabel endogen (kualitas informasi akuntansi). Evaluasi atas model struktural (*inner model*) menurut Hair et al. (2014:169) diantaranya adalah uji signifikansi koefisien jalur dan uji R^2 (*coefficient of determination*).

Pengaruh antar variabel laten dapat dilihat dari nilai *path coefficient*. Pengaruh kualitas SIA terhadap kualitas informasi akuntansi mempunyai nilai koefisien sebesar 0,708, nilai statistik-t sebesar 11,575 dan nilai-p sebesar 0,000. Karena nilai-p kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas SIA berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Koefisien sebesar 0,708 dapat dijelaskan bahwa setiap perubahan skor kualitas SIA sebesar satu standar deviasi maka skor kualitas informasi akuntansi akan berubah sebesar 0,708 standar deviasi.

Nilai R^2 yang menjelaskan variabilitas variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai R^2 untuk variabel kualitas informasi akuntansi adalah sebesar 0,501. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas kualitas informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh kualitas SIA sebesar 50,1%, sedangkan 49,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

5. Diskusi

5.1. Kualitas SIA dilihat dari dimensi integrasi, fleksibilitas, kemudahan penggunaan dan aksesibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi model pengukuran kualitas SIA, dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat merefleksikan variabel kualitas SIA. Merujuk pada Tabel 3, kualitas SIA dilihat dari dimensi integrasi, fleksibilitas dan aksesibilitas berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 2,91, 3,02 dan 2,77. Dapat dijelaskan bahwa SIA yang digunakan oleh perguruan tinggi muhammadiyah mempunyai komponen dan sub sistem yang saling berhubungan dan bersinergi dengan cukup optimal untuk menghasilkan informasi akuntansi. Akan tetapi masih terdapat beberapa perguruan tinggi muhammadiyah memiliki SIA dengan tingkat integrasi antar komponen dan sub sistem yang rendah, yaitu sebanyak 25,5% dari perguruan tinggi sampel penelitian. Pengguna tidak atau kurang mudah mengakses informasi dari bagian lain melalui *software* SIA. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pengguna SIA harus meminta laporan manual dari bagian lain.

Software SIA yang digunakan perguruan tinggi muhammadiyah mempunyai fasilitas/fitur yang cukup mudah disesuaikan dengan perubahan lingkungan (seperti perubahan undang-undang, peraturan pemerintah, dll) dan perubahan kebutuhan pengguna. Adanya perubahan-perubahan tersebut, sebagian besar perguruan tinggi muhammadiyah dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan tidak perlu mengganti *software* SIA secara keseluruhan, karena telah difasilitasi melalui fitur-fiturnya. Namun,

masih terdapat SIA di perguruan tinggi muhammadiyah yang tidak atau kurang mudah menyesuaikan dengan perubahan lingkungan (sebesar 27,7%) dan perubahan kebutuhan pengguna (sebesar 17,0%).

Selanjutnya mengenai dimensi aksesibilitas, dapat dijelaskan bahwa SIA yang digunakan cukup mudah diakses terutama di dalam lingkungan perguruan tinggi, tetapi tidak atau kurang mudah diakses di luar lingkungan perguruan tinggi. Namun demikian belum semua SIA di perguruan tinggi muhammadiyah mudah diakses. Berdasarkan Tabel 5, diketahui masih terdapat 14,9% perguruan tinggi muhammadiyah memiliki SIA yang tidak atau kurang mudah diakses pengguna. Pengguna kesulitan mengakses SIA karena terlalu padatnya jaringan LAN/Wifi.

Tanggapan responden atas pernyataan indikator tingkat kemudahan tempat akses berada pada kategori kurang (Tabel 3). Penjelasan bahwa SIA digunakan di perguruan tinggi muhammadiyah kurang mudah diakses terutama di luar lingkungan perguruan tinggi. Masih banyak SIA di perguruan tinggi muhammadiyah yang tidak atau kurang mudah diakses dimana saja (terutama di luar lingkungan perguruan tinggi), yaitu sebesar 61,7%. Pada umumnya SIA yang digunakan di perguruan tinggi muhammadiyah belum berbasis website. Hanya beberapa sistem informasi yang menggunakan website terutama yang berhubungan dengan mahasiswa, seperti pembayaran SPP maupun yang terkait dengan akademik.

Pada dimensi kemudahan penggunaan, indikator tingkat kemudahan dipahami dan kemudahan pengoperasian berada pada kategori baik (Tabel 3). Dapat dijelaskan bahwa SIA yang digunakan di perguruan tinggi muhammadiyah mempunyai prosedur pengoperasian yang mudah dipahami dan dioperasikan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Meskipun demikian masih terdapat 8,5% perguruan tinggi muhammadiyah yang mempunyai SIA dengan prosedur pengoperasian yang kurang mudah dipahami dan dioperasikan oleh pengguna.

5.2. Kualitas Informasi Akuntansi dilihat dari dimensi relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap

Merujuk pada Tabel 3, dapat diketahui tiga dari empat dimensi dari kualitas informasi akuntansi di perguruan tinggi muhammadiyah mempunyai nilai rata-rata dengan kategori baik. Hanya dimensi relevan yang memiliki kategori cukup. Hal ini menunjukkan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh

SIA di perguruan tinggi muhammadiyah mempunyai kualitas baik dilihat dari dimensi akurat, tepat waktu dan lengkap serta kualitas cukup dilihat dari dimensi relevan.

Pada dimensi relevan, perguruan tinggi muhammadiyah memiliki SIA yang menghasilkan informasi akuntansi yang cukup sesuai untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Akan tetapi masih terdapat 8,5% SIA di perguruan tinggi muhammadiyah dengan informasi akuntansi yang dihasilkannya kurang sesuai dengan kebutuhan dan 10,6% informasi akuntansi yang dihasilkan tidak atau kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi pengambil keputusan di perguruan tinggi muhammadiyah.

Kemudian pada dimensi akurat, informasi akuntansi yang dihasilkan telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan bebas dari kesalahan. Informasi akuntansi yang akurat diperlukan dalam pengambilan keputusan. Namun masih terdapat 4,3% dan 12,8% SIA di perguruan tinggi muhammadiyah yang belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan belum bebas dari kesalahan atau bias.

Berdasarkan tabel 3 dan 5, bahwa indikator tingkat ketersediaan informasi saat dibutuhkan dan tingkat kekinian informasi berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA di perguruan tinggi muhammadiyah seringkali dapat disediakan pada saat dibutuhkan dan sesuai dengan kondisi terkini/terbaru sehingga membantu dalam pengambilan keputusan. Kendati demikian, masih terdapat 6,4% perguruan tinggi muhammadiyah dengan SIA yang tidak atau kurang dapat menyediakan informasi akuntansi pada saat dibutuhkan dan 12,7% yang tidak atau kurang dapat menghasilkan informasi akuntansi yang terkini (yang diperbaharui).

Selanjutnya pada dimensi lengkap, dapat dijelaskan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan SIA di perguruan tinggi muhammadiyah telah berisi semua hal penting dan terinci (detail) yang dibutuhkan sehingga memudahkan pelaksanaan pekerjaan/tugas pengguna. Namun, masih terdapat 4,3% SIA di perguruan tinggi muhammadiyah kurang dapat menghasilkan informasi akuntansi yang penting dan 6,7% tidak atau kurang dapat menghasilkan informasi yang detail/terinci.

5.3. Pengaruh Kualitas SIA terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian model struktural, diketahui bahwa kualitas SIA berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, pengaruh tersebut sebesar 0,708. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin berkualitas SIA maka semakin berkualitas pula informasi akuntansi yang dihasilkannya. Dengan pernyataan lain, untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi maka suatu organisasi/instansi harus meningkatkan kualitas SIAnya.

Tanggapan responden atas dimensi integrasi pada kualitas SIA di perguruan tinggi muhammadiyah menunjukkan bahwa skor rata-ratanya berada pada kategori cukup, belum berada pada kategori sangat optimal (berkualitas sempurna). Semua komponen SIA (*hardware, software, database, jaringan internet dan prosedur*) yang digunakan di perguruan tinggi muhammadiyah belum sepenuhnya terintegrasi secara harmonis. Demikian juga fungsi-fungsi yang terkait dalam pelaksanaan SIA menunjukkan belum sepenuhnya terintegrasi secara harmonis.

Dalam pelaksanaan SIA terdapat beberapa perguruan tinggi muhammadiyah mengalami kendala/hambatan teknis seperti komputer yang harus bergantian dengan karyawan lain atau perlu membawa laptop milik pribadi. Disamping itu pada saat menjalankan SIA sering *hang, lambat, not connected, error*, dll. Hal ini menunjukkan fungsi *hardware, software, database, jaringan internet* belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan SIA sehingga sinergi (integrasi) antar komponen belum bisa optimal. Sebagaimana dinyatakan oleh Sacer & Oluic (2013) bahwa SIA akan berkualitas manakala semua komponen sistem (orang, data, informasi, teknologi dan prosedur) telah disiapkan.

Integrasi antar fungsi di perguruan tinggi muhammadiyah dalam pelaksanaan SIA juga belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan tidak atau kurang mudahnya pengguna mengakses informasi dari fungsi/bagian lain melalui SIA. Pada sebagian besar perguruan tinggi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pengguna SIA masih harus meminta dan menunggu laporan manual dari bagian lain. Seringkali juga telah melewati dari waktu yang telah ditargetkan. Kurang atau belum terintegrasinya fungsi/sub-sub sistem SIA menyebabkan informasi akuntansi yang dihasilkan menjadi kurang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap.

Pada dimensi fleksibilitas, skor rata-rata tanggapan responden berada pada kategori cukup (belum berkualitas sempurna). Hal ini menunjukkan bahwa SIA yang digunakan di perguruan tinggi

muhammadiyah mempunyai *software* yang menyediakan fasilitas/fitur untuk memberikan pilihan/alternatif perubahan namun *software* tersebut belum sepenuhnya dapat menyesuaikan setiap kali terjadi perubahan lingkungan maupun perubahan kebutuhan pengguna. *Software* SIA yang digunakan di perguruan tinggi muhammadiyah yang menjadi sampel penelitian sebagian besar dibeli/dibuat oleh pihak lain diluar instansi atau dibuat sendiri bersama/bekerjasama dengan pihak lain di luar instansi. Masalah yang dihadapi adalah ketika terdapat perubahan lingkungan maupun perubahan kebutuhan, informasi yang dibutuhkan juga mengalami perubahan dan tidak dapat disediakan oleh *software*. Adanya perubahan-perubahan tersebut, beberapa perguruan tinggi muhammadiyah pada akhirnya harus melakukan penggantian *software*.

Selanjutnya pada dimensi kemudahan penggunaan dengan indikator tingkat kemudahan dipahami dan tingkat kemudahan pengoperasian, SIA yang digunakan di perguruan tinggi muhammadiyah berada pada kategori baik (Tabel 4). Berkaitan dengan kemudahan penggunaan, sebagian besar perguruan tinggi muhammadiyah telah menyediakan prosedur pelaksanaan SIA yang mudah dipahami dan fasilitas/fitur yang mudah dioperasikan oleh pengguna. Kemudahan penggunaan SIA menjadi terkendala ketika terjadi penggantian *software* maupun adanya rotasi jabatan. Kendala tersebut menyebabkan pengguna harus beradaptasi dengan tugas dan prosedur yang baru. Jika tidak ada *transfer of knowledge* dari pejabat lama ke pejabat baru atau pendidikan dan pelatihan terkait pelaksanaan SIA maka kendala tersebut akan menyebabkan SIA menjadi tidak mudah dipahami dan dioperasikan. Akibat selanjutnya informasi akuntansi yang dihasilkan menjadi tidak tepat waktu dan tidak lengkap.

Skor rata-rata tanggapan responden atas aksesibilitas SIA di perguruan tinggi muhammadiyah berada pada kategori cukup (Tabel 3). Pengguna dapat mengakses SIA dengan cukup mudah dilingkungan perguruan tingginya tetapi kurang mudah bahkan 19,1% pengguna di perguruan tinggi muhammadiyah menyatakan tidak dapat mengakses di luar lingkungan perguruan tinggi mereka. Pada umumnya SIA di perguruan tinggi muhammadiyah telah menggunakan LAN/Wifi sebagai jaringan koneksi tetapi belum berbasis *website*. Hal ini menyebabkan SIA di perguruan tinggi muhammadiyah kurang mudah diakses dimana saja. Pimpinan dan pengguna lainnya menggunakan fasilitas email atau *faximili* untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan ketika berada di luar instansinya.

Belum berkualitasnya SIA (dilihat dari dimensi integrasi, fleksibilitas, kemudahan penggunaan dan aksesibilitas) menyebabkan informasi akuntansi yang dihasilkannya juga belum sepenuhnya berkualitas. Informasi tersebut belum sepenuhnya relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap, terlihat dari skor rata-rata atas kualitas informasi akuntansi adalah sebesar 3,49 belum mencapai 5. Hal ini menunjukkan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA di perguruan tinggi muhammadiyah belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan bebas dari kesalahan, belum sepenuhnya dapat disediakan pada saat dibutuhkan dan belum menggambarkan kondisi terbaru/terkini serta belum sepenuhnya dapat memuat semua hal penting yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Gorla *et al.* (2010) yang menyimpulkan bahwa SIA berkualitas tinggi akan menghasilkan informasi akuntansi berkualitas tinggi dan sebaliknya SIA berkualitas rendah akan menghasilkan informasi dengan kualitas rendah pula, yaitu informasi yang tidak relevan dan tidak akurat. SIA yang kurang fleksibel tidak dapat dengan mudah dan cepat memenuhi informasi yang berubah sesuai kebutuhan pengguna dengan cepat dan efisien. Karenanya informasi yang dihasilkan tidak relevan dan *up-to-date*. Demikian juga jika SIA yang digunakan tidak *user-friendly* dan mudah dioperasikan maka pengguna akan mudah menjalankannya untuk menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat.

Sebelumnya, hasil penelitian Sajady *et al.* (2008) juga menyimpulkan bahwa penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Hal yang senada dikemukakan Salehi *et al.* (2010) bahwa SIA yang berkualitas akan meningkatkan ketepatan informasi akuntansi yang dihasilkan. Demikian juga Alzoubi (2011) menyimpulkan bahwa dengan mengintegrasikan SIA maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang relevan sehingga dapat mengurangi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya, Sacer & Oluic (2013) menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah output akuntansi sistem informasi. Akibatnya kualitas informasi akuntansi tergantung pada kualitas SIA. Penerapan SIA yang berkualitas dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, yaitu reliabel, akurat dan tepat waktu. Menurut Gabriel & Obara (2013), penerapan sistem informasi yang efektif mampu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dan berimplikasi pada efisiensi dan efektivitas pada organisasi.

Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris yang mendukung secara teori bahwa kualitas SIA berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini sesuai dan bisa menjawab fenomena kurang/belum berkualitasnya informasi akuntansi karena pelaksanaan SIA belum sepenuhnya berkualitas.

6. Kesimpulan, Keterbatasan dan Implikasi

6.1. Kesimpulan

Kualitas SIA dapat direfleksikan diantaranya melalui dimensi integrasi, fleksibilitas, kemudahan penggunaan dan aksesibilitas. Adapun kualitas informasi akuntansi dapat direfleksikan melalui dimensi relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap. Kualitas pelaksanaan SIA di perguruan tinggi muhammadiyah secara umum dilihat dari keempat dimensi tersebut berada pada kategori cukup (belum sepenuhnya berkualitas). Demikian juga kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan dari pelaksanaan SIA tersebut berada pada kategori baik (belum sepenuhnya berkualitas). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan belum berkualitasnya informasi akuntansi disebabkan pelaksanaan SIA yang belum berkualitas pula. Dengan pernyataan lain, pelaksanaan SIA yang berkualitas akan menghasilkan output yang berkualitas pula, yaitu informasi akuntansi yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap.

6.2. Keterbatasan Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Salah satu kelemahan kuesioner adalah peneliti tidak memiliki kontrol penuh atas pengisian kuesioner oleh responden, termasuk apakah kuesioner diisi oleh responden yang ditetapkan pada awal penelitian. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini belum mengungkapkan *key success factors* atas kualitas SIA. Sehingga belum dapat menyelesaikan permasalahan bagaimana agar dapat meningkatkan kualitas SIA.

6.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi terutama mengenai SIA. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengukuran kualitas SIA dan pengukuran kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini telah memenuhi karakteristik *scientific research* (termasuk *replicability* dan *generalizability*), sehingga dapat dilakukan penelitian kembali menggunakan metode penelitian yang sama pada unit analisis yang berbeda, dengan menambahkan instrumen penelitian lain, seperti observasi dan *in-depth interview*. Penelitian selanjutnya juga dapat dikembangkan dengan meneliti *key success factors* atas kualitas SIA, seperti; dukungan manajemen puncak, proses bisnis, kompetensi pengguna, komitmen pada organisasi dan lainnya. Sehingga akan menambah keyakinan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan kegunaan penelitian dapat diterima secara luas.

Daftar Pustaka

- Al-Mamary, Y.H., A. Shamsuddin & Nor Aziati. 2014. The Relationship between System Quality, Information Quality and Organizational Performance. *International Journal of Knowledge and Research in Management & E-Commerce*. Vol. 4(3):7-10
- Alzoubi, Ali. 2011. The Effectiveness of the Accounting Information System Under the Enterprise Resources Planning (ERP) A Study on Al Hassan Qualified Industrial Zone's (QIZ) Companies. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 2 (11): 10 – 18
- Ari Supriyanti Rikin. 2015. *Asosiasi PT Catat 205 Yayasan PTS Bermasalah*. Melalui <<http://www.beritasatu.com/kesra/302405-asosiasi-pt-catat-205-yayasan-pts-bermasalah.html>> [05/12/15]
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya
- Azmi Fitriati & Sri Mulyani NS. 2015a. The Influence of Leadership Style on Accounting Information System Success and Its Impact on Accounting Information Quality. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 6(11):167-173
- Azmi Fitriati & Sri Mulyani NS. 2015a. Factors that Affect Accounting Information System Success and Its Implication on Accounting Information Quality. *Asian J.of Inf.Tech.*, Vol. 14(5):154-161
- Bodnar, G.H. & Hopwood, W.S. 2014. *Accounting Information System*. Essex. England: Pearson Education Limited
- Bollen, Kenneth A. 1989. *Structural Equations With Latent Variables*. John Wiley & Sons
- Brandon, Dan. 2006. *Project Management for Modern Information Systems*. Idea Group Inc.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* 13(3):318-346
- DeLone, W.H. & E.R. McLean. 1992. Information Systems Success: The Quest for The Dependent Variable. *Information Systems Research* 3(1): 60–95.
- DeLone, W.H. & E.R. McLean. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems* 19(4): 9–30.
- Ester Lince Napitupulu. 2012. *Kampus Harus Jadi Pelopor Good University Governance*. Melalui <<http://edukasi.kompas.com/read/2012/01/09/15171622/Kampus.Harus.Jadi.Pelopor.Good.University.Governance>>[05/07/15]
- Gable, G.G., D. Sedera & T. Chan. 2008. Re-conceptualizing Information System Success: the IS-Impact Measurement Model. *Journal of the Association for Information Systems* 9 (7):377-408
- Gabriel, Justin M. O. & Obara, Lawyer Chukwuma. 2013. Management Information Systems And Corporate Decision– Making: A Literature Review. *The Int.J. Of Management*. Vol 2 (3): 78 - 82
- Gelinas, Ulric J. & Richard B. Dull. 2008. *Accounting Information System*. Thompson. South-Western
- Gorla, N., Toni M. Somers & Betty Wong. 2010. Organizational Impact of System Quality, Information Quality, and Service Quality. *Journal of Strategic Information Systems*. Vol.19:207-228
- Hair, Jr. J. F., G.T.M. Hult, C.M. Ringle & M. Starstedt. 2014. *A Premier on Partial Least Squares Structural Equational Modeling (PLS-SEM)*. California: Sage Publication. Inc.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information System. 7th edition*. Cengage Learning. South-Western

- Heidman, M. 2008. *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. Germany: Deutscher Universitäts-Verlag Wiesbaden.
- Indra & Laily. 2015. *Menristekdikti: Keuangan PTN-BH Kurang Fleksibel*. Melalui <<http://www.antaranews.com/berita/517386/menristekdikti-keuangan-ptn-bh-kurang-fleksibel>> [23/03/16]
- Inggried Dwi Wedhaswary. 2012. *Tata Kelola Keuangan PTN Terbentur Tenaga*. Melalui <<http://edukasi.kompas.com/read/2012/01/11/08222613/Tata.Kelola.Keuangan.PTN.Terbentur.Tenaga>> [28/06/15]
- Laudon, K.C., J.P. Laudon. 2009. *Essentials of Management Information System*. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Laudon, K.C., J.P. Laudon. 2012. *Management Information System. Managing The Digital Firm*. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Leni Tristia Tambun. 2016. *Basuki Kritik Sistem TI Bank DKI yang Masih Jadul*. Melalui <<http://www.beritasatu.com/megapolitan/355519-basuki-kritik-sistem-ti-bank-dki-yang-masih-jadul.html>> [12/04/16]
- Lily Rusna Fajriah, 2016. *Pemerintah Perbaiki Sistem IT Cegah Kasus Penggelapan Pajak*. Melalui <<https://ekbis.sindonews.com/read/1094720/33/pemerintah-perbaiki-sistem-it-cegah-kasus-penggelapan-pajak-1458567613>> [26/03/16]
- McLeod, J. R. & G.P. Schell. 2007. *Management Information System*. Prentice Hall
- Nelson, R.R., P.A. Todd & B.H. Wixom. 2005. Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination Within the Context of Data Warehousing. *Journal of management Information Systems*. Vol 21(4):199-235
- O'Brien, J.A., G. M. Marakas. 2011. *Management Information System*. New York: McGraw Hill/Irwin
- Petter, S., W. H. DeLone & E. McLean. 2008. Measuring Information Systems Success: Models, Dimensions, Measures, and Interrelationships. *European J. of Information Systems* 17:236-263
- Raymond, L. & F. Bergeron. 2008. Project Management Information Systems: An Empirical Study of Their Impact on Project Managers and Project Success. *International Journal of Project Management*. Vol. 26 (2): 213- 220
- Raynaldo Ghiffari Lubabah. 2016. *Transparansi Anggaran, Pemprov DKI Luncurkan 3 Aplikasi Baru*. Melalui <<https://www.merdeka.com/jakarta/transparansi-anggaran-pemprov-dki-luncurkan-3-aplikasi-baru.html>>[9/5/16]
- Reis, J.L. & Carvalho, J.A. 2013. *Advances in Information Systems and Technologies*. Rocha, A. et al. (eds). Berlin Heidelberg: Springer-Verlag
- Riana Afifah. 2013. 'Disclaimer' Berulang, DPR Kritik Kemdikbud. Melalui <<http://edukasi.kompas.com/read/2013/02/08/15583314/Disclaimer.Berulang.DPR.Kritik.Kemdikbud>> [27/06/15]
- Romney, B.M. & Steinbart, J.P. 2012. *Accounting Information System*. Pearson Education Limited
- Sacer, Ivana M. & Oluic, Ana. 2013. Information Technology and Accounting Information System' Quality in Croatian Middle and Large Companies. *J. of Inf. & Org. Society*, Vol. 37 (2): 117-126
- Sajady, H., Dastgir, M. Nejad, H. 2008. Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science & Technology*, Volume 6(2)
- Salehi, M., Rostami, V., Mogadamet, A. 2010. Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran. *Int. J. of Ec. and Finance*. Vol. 2(2):186 - 195
- Salehi, M. & Torabi, E. 2012. The Role Of Information Technology In Financial Reporting Quality: Iranian Scenario. *Poslovna Izvrsnost Zagreb, God.vi Br.1*
- Sambasivam, Y. & Assefa, K.B. 2013. Evaluating the Design of Accounting Information System and its Implementation in Ethiopian Manufacturing Industries. *Research Journal of Science and IT Management*: Vol.2(7):16-29
- Sri Mulyani NS, 2007. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika
- Sri Mulyani NS. 2009. *SIM Rumah Sakit: Analisis dan Perancangan*. Bandung: Abdi Sistematika
- Stair, R.M. & Reynold, G. W. 2010. *Principles of Information System. A Managerial Approach*. 9th ed. Boston: Cengage Learning
- Stair, R.M. & Reynold, G. W. 2012. *Fundamental of Information System*. Boston: Cengage Learning
- Talia, D., Trunfio, P. & Marrozzo, F. 2016. *Data Analysis in The Cloud*. Amsterdam: Elsevier Inc
- Whitten, J.L. & Bentley, L.D. 2007. *System Analysis & Design Methods*. New York: McGraw Hill/Irwin